

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA  
KABUPATEN PESISIR BARAT DALAM MENINGKATKAN  
KESADARAN MASYARAKAT UNTUK MENJAGA ALAM  
PESISIR BARAT**

**Skripsi**

**Oleh :**

**DESTI EKA WULANDARI**

**NPM : 1941010063**



**Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA  
KABUPATEN PESISIR BARAT DALAM MENINGKATKAN  
KESADARAN MASYARAKAT UNTUK MENJAGA ALAM  
PESISIR BARAT**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Pada Sarjana Strata 1 Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) Dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam



**Oleh :**

**DESTI EKA WULANDARI  
NPM : 1941010063**

**Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**Pembimbing I : Prof.Dr.H.Khomsahrial Romli,M.SI  
Pembimbing II: Umi Rojiati, M.Kom.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Strategi komunikasi adalah ilmu atau seni atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. manusia mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Namun permasalahan kerusakan lingkungan tidak lagi menjadi pembahasan yang asing. Persoalan lingkungan tidak dapat dipisahkan dari persoalan agama dengan berbagai jenis kerusakan di bumi, ada krisis spiritual dan eksistensi manusia modern.

Rumusan masalah yang diambil dari penelitian ini Bagaimana strategi komunikasi dinas pariwisata kabupaten pesisir barat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga alam pesisir barat. Penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan kualitatif, yakni penelitian lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling. Adapun metode yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Adapun hasil kesimpulan dari penelitian ini bahwa strategi komunikasi Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Alam Pesisir Barat adalah melakukan beberapa langkah-langkah strategi komunikasi yaitu, pertama dengan mengidentifikasi atau penyampaian pesan yaitu yang dilakukan dinas pariwisata dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi, kegiatan sosialisasi tersebut mendapatkan hasil yaitu masyarakat sudah banyak mengerti dan paham apa yang disampaikan oleh dinas pariwisata dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Kedua, Dinas pariwisata menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam pesan tersebut yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat kabupaten pesisir barat dalam hal menjaga lingkungan sekitar pantai labuhan jukung kroi, maka diadakan sosialisasi terlebih dahulu. Ketiga, dinas pariwisata menetapkan isi pesan yang disampaikan adalah menjaga dan saling berkerjasama dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai labuhan jukung kroi. Langkah keempat menetapkan banyaknya komitmen yang dibutuhkan dalam pencapaian perubahan terhadap yang menjadi penerima pesan, yaitu Dinas Pariwisata tidak terlalu lama untuk melihat perubahan terhadap masyarakatnya. Langkah yang kelima menentukan saluran media yang tepat untuk menyampaikan pesan

dalam menjaga alam, media yang digunakan oleh dinas pariwisata dalam menyampaikan pesannya adalah dengan secara langsung dan menggunakan media brousur, poster dan leaflet. Keenam dinas pariwisata membuat rencana dalam penyampaian pesan untuk menjaga alam, rencana yang akan dilakukan adalah dengan pengadaan sosialisasi terkait dengan menjaga lingkungan dan kebersihan pantai labuhan jukung dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Dan langkah yang terakhir setelah melakukan enam langkah sebelumnya dinas pariwisata dalam hal ini melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan dalam penyampaian pesan dan kesuksesan dalam menyampaikan pesan terkait menjaga alam tersebut, dengan melakukan sosialisasi dan dapat dilihat dari kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat pesisir tengah maka kemudian dinas pariwisata bisa melihat evaluasi tersebut apakah sudah bisa berjalan dengan baik atau belum.

***Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Dinas Pariwisata, Alam***



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desti Eka Wulandari

NPM : 1941010063

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Alam Pesisir Barat” adalah benar- benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam foodnote atau daftar pustaka apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 September 2023

Penulis,



*Desti Eka Wulandari*  
Desti Eka Wulandari

NPM. 1941010063



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata  
Kabupaten Pesisir Barat Dalam  
Meningkatkan Kesadaran Masyarakat  
Untuk Menjaga Alam Pesisir Barat  
**Nama** : Desti Eka Wulandari  
**NPM** : 1941010063  
**Prodi** : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**

**Umi Rojiati, M.Kom.I**

**NIP. 196104091990031002**

**NIP. 199207182019032013**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Dr. Khairullah, S.Ag., MA**

**NIP. 197303052000031002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Jl. Let. Kol H. Endro Suratmtn Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Alam Pesisir Barat”** Disusun oleh: **Desti Eka Wulandari** NPM: **1941010063**, Program studi: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqsyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: **Kamis, 29 Februari 2024**.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua** : **Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag** (.....)

**Sekretaris** : **Nasrul Efendi, S.Kom.I.,M.Sos** (.....)

**Penguji I** : **M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si** (.....)

**Penguji II** : **Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si** (.....)

**Penguji Pendamping** : **Umi Rojiati, M.Kom.I** (.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag**

**NIP. 196511011995031001**

## MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

٤١

*dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.*

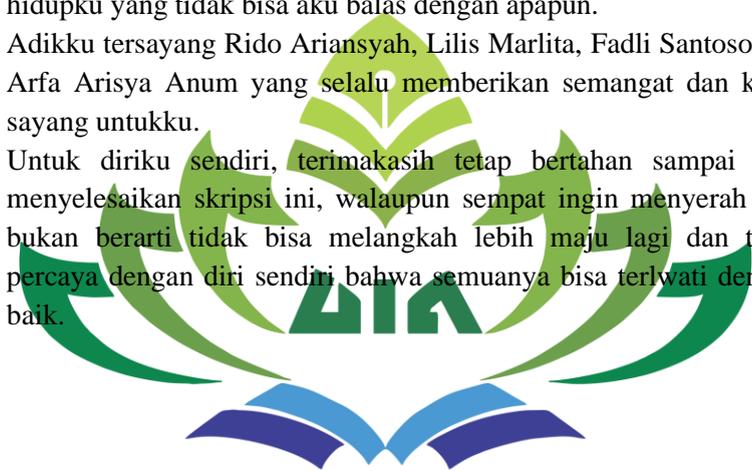
*(QS. Ar-Rum [30] : 41)*



## PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan berkat, nikmat, kedamaian dan kemudahan dalam menjalani dan memaknai kehidupan ini. Serta rasa sayang dan perlindungan-Nya yang selalu mengiringi di setiap hela nafas dan langkah-langkah kaki ini. Maka dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang ku persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta. Ayahanda Alkat Astiawan dan Ibunda Fitri Yani yang selalu memberi dukungan, pengorbanan, nasehat dan mengiringi serta mendo'akan di setiap langkah perjalanan hidupku yang tidak bisa aku balas dengan apapun.
2. Adikku tersayang Rido Ariansyah, Lilis Marlita, Fadli Santoso dan Arfa Arisyana Anum yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang untukku.
3. Untuk diriku sendiri, terimakasih tetap bertahan sampai bisa menyelesaikan skripsi ini, walaupun sempat ingin menyerah tapi bukan berarti tidak bisa melangkah lebih maju lagi dan tetap percaya dengan diri sendiri bahwa semuanya bisa terlewati dengan baik.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Desti Eka Wulandari lahir di Desa Tanjung Jati Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat, pada tanggal 30 desember 2001, yang merupakan anak pertama dari 5 saudara dari pasangan Bapak Alkat Astiawan dan ibu Fitri Yani.

Penulis mengawali pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung setia 2006, lalu Sekolah Dasar di SD Negeri Pelita Jaya 2007-2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Pesisir Selatan 2013-2017 dan penulis melanjutkan pendidikan di SMA negeri 1 Pesisir Selatan 2017-2019.

Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Melalui (SPAN-PTKIN). Selama SMA. Penulis aktif dalam organisasi Rohis sampai lulus.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT, karena atas kuasa dan Ridhonya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada sang kekasih Allah SWT, Nabi Muhammad SAW. Semoga ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekeliruan dan kesalahan dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis.

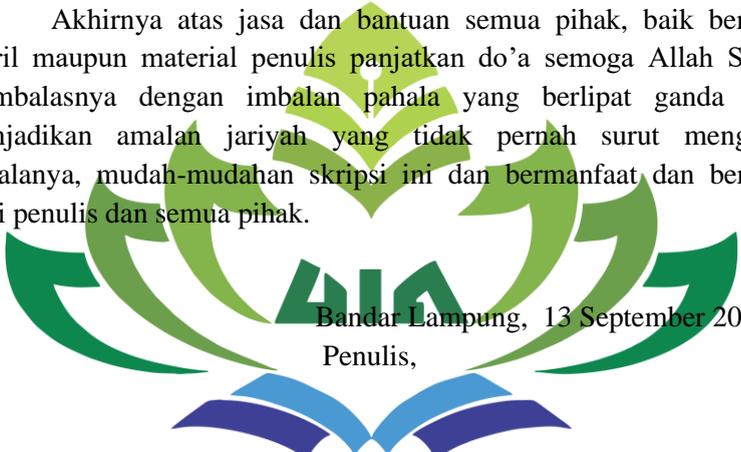
Sehingga penulis meminta maaf akan kekhilafan penulis dalam menyusun skripsi ini. Tak lupa pula penulis sampaikan banyak ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Hal ini karena penulis sadar sebagai makhluk sosial penulis tidak dapat berbuat banyak tanpa adanya bantuan orang lain dan adanya bimbingan dari pihak yang berpartisipasi. Dengan hal itu penulis memberikan hormat dan penghargaan yang tinggi kepada :

1. Bapak Dr.H Abdul Syukur, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah S.Ag,M.A Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan PenyiaranIslam
3. Bapak Prof. Dr.H.Khomsahrial Romli,M.Si Selaku Pembimbing 1 dan Ibu Umi Rojiati, M.Kom.I Selaku Pembimbing 2 yang juga selalu sabar dan bijak dalam dalam memberikan arahan serta bimbingan yang sangat bermanfaat guna menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staff Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan

yang bermanfaat dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.

5. keluarga besar perpustakaan UIN Raden Intan Lampung atas perkenankannya penulis meminjam buku sebagai literature yang di butuhkan.
6. seluruh teman-teman KPI angkatan 2019 semoga sukses.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan memperoleh pengalaman yang luar biasa dan selaluku banggakan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak, baik berupa moril maupun material penulis panjatkan do'a semoga Allah SWT membalasnya dengan imbalan pahala yang berlipat ganda dan menjadikan amalan jariyah yang tidak pernah surut mengalir pahalanya, mudah-mudahan skripsi ini dan bermanfaat dan berkah bagi penulis dan semua pihak.



Bandar Lampung, 13 September 2023

Penulis,

Desti Eka Wulandari

NPM. 1941010063

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	12
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II STRATEGI KOMUNIKASI KESADARAN</b>	
<b>MASYARAKAT</b> .....	<b>24</b>
A. Strategi Komunikasi .....	24
1. Pengertian Strategi Komunikasi.....	24
2. Tahapan Strategi komunikasi.....	25
3. Unsur Strategi Komunikasi .....	26
4. Fungsi Strategi Komunikasi .....	27
5. Tujuan Strategi Komunikasi.....	28
6. Konsep Strategi Komunikasi.....	28
7. Proses Strategi Komunikasi .....	29

8. Langkah-langkah Menyusun Strategi Komunikasi .....	29
9. Faktor-faktor Strategi Komunikasi.....	31
B. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Alam.....	32
1. Pengertian Kesadaran.....	32
2. Faktor-faktor Pembentukan Kesadaran Masyarakat ...	34
3. Faktor-faktor Penghambat Kesadaran Masyarakat .....	34
4. Pengertian Menjaga Alam.....	34
5. Upaya Menjaga Alam.....	35
<b>BAB III GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA KABUPATEN PESISIR BARAT DAN STRATEGI KOMUNIKASI MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK MENJAGA ALAM .....</b>	<b>39</b>
A. Profil Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat .....	39
1. Sejarah Berdirinya Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat.....	39
2. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kab. Pesisir Barat .....	40
3. Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat.....	40
4. Letak Geografis Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat.....	51
5. Kegiatan Dinas Pariwisata Kota Pesisir Barat di Pantai Labuhan Jukung .....	52
B. Strategi Dalam Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Alam Pesisir Barat.....	55
<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA KABUPATEN PESISIR BARAT DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK MENJAGA ALAM PESISIR BARAT .....</b>	<b>67</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat.....	41
Gambar 3.2 Sosialisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat.....	52
Gambar 3.3 Gotong Royong Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Bersama Masyarakat Sekitar .....	53
Gambar 3.4 Pengadaan Kotak Sampah.....	54
Gambar 3.5 Pengadaan Petugas Kebersihan.....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Lampiran 2 Surat Perubahan Judul Skripsi

Lampiran 3 Surat Izin Survey Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Balasan Penelitian

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Surat Hasil Keterangan Plagiasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul **Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Alam Pesisir Barat** untuk menghindari adanya kesalah pahaman dalam memahami maksud dan tujuan serta ruang lingkup, maka perlu adanya penegasan judul. Untuk itu perlu di uraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut.

Menurut Onong Uchjana, menyatakan bahwa, strategi komunikasi merupakan panduan dari tahapan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Muhammad Arni strategi komunikasi adalah tahapan komunikasi dan perencanaan komunikasi yang terkait mengenai rencana dan taktik atau cara yang akan di gunakan untuk melancarkan komunikasi dengan menampilkan pengirim, pesan dan penerimanya pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang di inginkan.<sup>2</sup>

Jadi strategi komunikasi yang penulis maksud adalah suatu tahapan komunikasi, perencanaan komunikasi (*planning*) dan manajemen yang berkaitan dengan mengenai rencana atau taktik yang di gunakan oleh kepengurusan dinas kebudayaan dan pariwisata kota pesisir barat dalam membangun branding wisata halal untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Menurut pendapat yang di kemukaan oleh Yoeti berasal dari dua kata yaitu pari dan wisata. Pari dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan wisatawan dapat diartikan sebagai perjalanan atau berpergian

---

<sup>1</sup>Onong Uchjana, Efendi, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung, PT.Alumni 2018), 10.

<sup>2</sup>Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 65.

yang dalam hal ini sinonim dengan kata travel dalam bahasa inggris. Atas dasar itu maka kata “pariwisata” dapat juga di artikan sebagai perjalanan yang di lakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ketempat yang lain dalam bahasa inggris disebut juga dengan istilah “Tour”.<sup>1</sup>

Menurut J. Spillane, mengemukakan bahwa pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain.<sup>2</sup> Pariwisata yang berasal dari kata wisata menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan mendefinisikan wisata sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, mengembangkan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang di kunjungi.<sup>3</sup> Jadi pariwisata yang penulis maksud adalah pariwisata adalah suatu perjalanan dari suatu tempat ketempat yang lain yang di lakukan oleh individu maupun kelompok dengan tujuan tertentu dan bersifat sementara atau tidak untuk tinggal di tempat yang di kunjungi.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Meningkatkan atau peningkatan adalah proses, cara atau perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dll). Peningkatan adalah proses, cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu kesuatu yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.<sup>4</sup> Istilah peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa. Sehingga membentuk suatu susunan yang ideal, sedangkan peningkatan adalah kemajuan dari seseorang, dari sesuatu yang tidak tahu menjadi

---

<sup>1</sup> Oka A. Yoeti, *pengantar ilmu pariwisata* (Bandung : Angkasa, 1991), 103.

<sup>2</sup> James J. Spillane, *Ekonomi Pariwisata, Sejarah Dan Praspeknya* (Yogyakarta: Kanisius, 2021), 20.

<sup>3</sup> Ismayanti, *Pengantar Pariwisata* (Jakarta : Pt Gramedia Widisarana, 2010), 1.

<sup>4</sup> Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2015), 252

tahu, dari tidak bisa menjadi bisa.<sup>5</sup> Menurut Adi S. dalam bukunya, peningkatan atau meningkatkan berasal dari kata tingkat yang mempunyai arti usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik. Perencanaan dan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan.<sup>6</sup> Menurut Moeliono, peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah drajat, tingkat dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.<sup>7</sup>

Jadi yang penulis maksud meningkatkan adalah Peningkatan dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negative berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berubah menjadi kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka kemudian akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan. Dalam skripsi ini yang dimaksud meningkatkan ialah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga alam pesisir

---

<sup>5</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Menagajar*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), 2

<sup>6</sup> Adi S. Pengertian *Peningkatan Menurut Ahli*, Diakses dari <http://www.duniapelajar.com.pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli.Html>, Diakses pada tanggal 02 September 2023 pukul 10.33 WIB

<sup>7</sup> Anton M. Moeliono, *Kemampuan Berbahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2023), 10

barat dengan tujuan agar alam pesisir barat selalu lestari dimata setiap pengunjung yang mengunjungi kabupaten Pesisir Barat.

Sadar merupakan sikap atau perilaku mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan perundangan yang ada juga merupakan sikap mengetahui, mengerti, dan patuh pada adat dan istiadat dan keabsahan yang hidup dalam masyarakat. Maka kesadaran ialah mengerti dan mengetahui tidak hanya sekedar berdasarkan pengaturan dan ketentuan, tetapi juga mengerti dan mengetahui atas dasar adat, kebiasaan, dan norma dalam masyarakat.<sup>8</sup>

Masyarakat juga merupakan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan relitas-realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri. Masyarakat dapat membentuk kepribadian yang khas bagi manusia, sehingga tanpa adanya kelompok manusia tidak akan mampu untuk dapat berbuat banyak dalam kehidupannya.<sup>9</sup>

Kesadaran masyarakat adalah kondisi dimana masyarakat menyadari akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dan makhluk sosial.<sup>10</sup> Kesadaran juga identik dengan pengetahuan, sadar dan tahu. Mengetahui atau sadar tentang keadaan terdugahnya jiwa terhadap sesuatu.<sup>11</sup>

Kesadaran masyarakat yang dimaksud dalam skripsi ini ialah kesadaran masyarakat untuk menjaga alam atau kelestarian kabupaten Pesisir Barat seperti tidak membuang sampah sembarangan, menanam pohon agar lingkungan terus terasa asri, menjaga flora dan fauna yang ada di pesisir barat, dan lain sebagainya. dengan menjaga alam berarti kita turut menjaga keseimbangan ekosistem yang ada.

Menjaga Alam ini jika tidak dijaga keseimbangannya, maka yang terjadi alam semakin rusak masih banyak yang membuang

---

<sup>8</sup> Yusi Zikriyah, Skripsi : *Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Kelurahan Lenteng Agung Terhadap Implementasi Zakat Profesi*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 10

<sup>9</sup> Abdulsyani, *Sosiologi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), 30

<sup>10</sup> Suhaimin Taidin Notoatmodjo, *Meningkatkan Kesadaran Yang Tinggi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2021), 12

<sup>11</sup> *Ibid.*

sampah di lingkungan pantai pesisir barat terutama di lautnya masih ada sampah, itu karena tidak adanya kepedulian dari masyarakat maupun pengunjung yang datang.

Pesisir barat merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Lampung. Kabupaten pesisir barat dijuluki sebagai negeri para saibatin dan ulama dengan ibu kota Krui. Kabupaten ini merupakan kabupaten termuda dari lima belas kabupaten/kota yang ada di wilayah provinsi Lampung yang disahkan berdasarkan Undang-undang Nomor 22 tahun 2012 dengan kekayaan alamnya yang terkenal hingga mancanegara.

Berdasarkan pengertian-pengertian istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini yaitu untuk Menjaga Alam Pesisir Barat, maka dapat di tegaskan bahwa penelitian ini untuk mengkaji strategi komunikasi yang di terapkan oleh dinas pariwisata kabupaten pesisir barat dalam meningkatkan kesadaran masyarakatnya untuk menjaga alam pesisir barat, alam yang dimaksud dalam skripsi ini ialah lingkungan pantai labuhan jukung krui, agar tidak membuang sampah di lingkungan pantai labuhan jukung terutama tidak membuang sampah kelaut atau membuang sampah sembarangan. Agar pengunjung tetap bisa menikmati keindahan pantai labuhan jukung dengan nyaman dan juga menjadikan mereka ikut sadar bahwa tidak boleh membuang sampah di sekitar pantai karena melihat pantai labuhan jukung sudah bersih dari sampah jadi saling menjaga anatara pengunjung dan masyarakat.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau sekitar 17.508 pulau dan Panjang pantai kurang lebih 81.000 km, memiliki sumber daya pesisir yang sangat besar, baik hayati maupun non hayati.<sup>12</sup> Pesisir merupakan wilayah perbatasan antara daratan dan lautan, oleh karena itu wilayah ini dipengaruhi oleh proses-proses yang ada didarat maupun dilaut.

---

<sup>12</sup> Niniek Suparni, *Pelestarian Pengelolaan dan Penegakkan Hukum Lingkungan*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2020), 1

Wilayah demikian disebut dengan wilayah ekoton, yaitu daerah transisi yang sangat tajam antara dua atau lebih komunitas. Lampung salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi alam dan budaya yang sangat bagus dan menarik untuk dikunjungi salah satunya pariwisata yang ada di Kota Pesisir Barat, potensi tersebut antara lain keindahan alam dan relief pegunungan dan hamparan pantai yang indah. Selain itu juga dengan keanekaragaman budaya dan adat istiadat menjadi daya tarik wisatawan di daerah ini.

Kabupaten pesisir barat merupakan Daerah Otonomi Baru (DOB) hasil pemekaran Kabupaten Lampung Barat (Lambar) sangat kaya dengan potensi alam, budaya dan pariwisata. Wisata bahari menjadi sektor unggulan, karena Kabupaten Pesisir Barat memiliki banyak pantai dengan jenis ombak yang berkualitas internasional sehingga sering dikunjungi wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang suka berselancar.<sup>13</sup> Selain wisata bahari ada pun objek wisata lainnya seperti wisata religi/budaya, ekowisata dan eventwisata. Kabupaten pesisir barat merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi pariwisata bahari yang besar di provinsi Lampung dengan panjang pantainya 210 km. Kabupaten Pesisir Barat mempunyai 51 objek wisata potensial baik sektor bahari, religi/budaya, ekowisata dan eventwisata yang tersebar di seluruh wilayah mulai dari Lemong, di bagian utara kabupaten Pesisir Barat, hingga kawasan perbatasan bagian selatan yaitu Bengkunt Belimbing yang saat ini dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara.

Jumlah objek wisata alam di kabupaten pesisir barat sebanyak 51 objek wisata terdiri dari 12 objek wisata bahari, 2 objek ekowisata dan 3 pemandangan alam dan 1 agroforestry. Persebaran objek wisata di kabupaten pesisir barat terbagi dalam 3 area. Area pesisir bagian tengah memiliki objek paling banyak yaitu terdapat 9 objek wisata alam. Sedangkan Area Pesisir Barat bagian Selatan memiliki objek wisata paling sedikit yaitu terdapat

---

<sup>13</sup> Husni Yusuf, *Pemertaaan Objek Wisata Alam Kabupaten Pesisir Barat*, Tahun 2015, September 2019), 2

3 objek wisata alam. Adapun Area Pesisir Barat bagian Utara terdapat 6 objek wisata alam. Area Pesisir Barat bagian utara memiliki 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Lemong, Pesisir Utara, Karya Penggawa Dan Pulau Pisang. Mrupakan area yang mrenempati Bagian Utara Kabupaten Pesisir Barat yang berbatasan langsung Provinsi Bengkulu dan Provinsi Sumatera Selatan. Terdapat 6 objek wisata, yaitu pantai way gegas dan pugung di Kecamatan Lemong, Pantai Saung dan kota karang di Kecamatan Pesisir Utara, pantai Tembakak di Kecamatan karya panggawa, dan pulau pisang yang merupakan sebuah kecamatan.<sup>14</sup>

Area Pesisir Barat bagian tengah merupakan wilayah pusat Pariwisata yang menjadi titik persinggahan awal bagi wisatawan sekaligus Pusat Pemerintahan Kabupaten Pesisir Barat, Area ini terdiri dari 4 Kecamatan, yaitu Kecamatan Way Krui, Pesisir Tengah, Krui Selatan dan Pesisir Selatan. Terdapat 9 objek wisata, yaitu Bukit Selalaw, pantai Labuhan jukung, way Redak dan Desa Wisata Pahmongan di Kecamatan Pesisir Tengah, Pantai Mandiri Di Kecamatan Krui Sealatan, Pantai Tanjung Setia, Karang Nyimboch, Way Jambu, dan Melasti di Kecamatan Pesisir Selatan. Area Pesisir Barat bagian selatan terdiri dari 3 Kecamatan, yaitu Kecamatan Ngambur, Bengkunt dan Bengkunt Belimbing Terdapat 3 objek wsiata yaitu penangkaran penyu Muara Tembulih di Kecamatan Nyambur, Ekowisata Sukaraja Atas dan Resort Pemerihan di Kecamatan Bengkunt Belimbing. Jenis objek wisata alam yang terdapat di Kabupaten Pesisir Barat berupa wisata bahari, pemanadangan alam. Area Pesisir Barat bagian Utara terdapat 5 objek wisata bahari yaitu, Pantai Way Gegas, pugung, Saung, Kota karang, serta Tembakak dan 1 ekowisata pulau pisang.<sup>15</sup>

Kehidupan manusia dalam masyarakat tidak terlepas dengan adanya interaksi sosial antar sesamanya. Pada dasarnya manusia sesuai dengan hakikatnya merupakan makhluk sosial

---

<sup>14</sup>Jalaludin, *metode penelitian komunikasi* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012)

<sup>15</sup> *Ibid*, 8-10

yang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan pertolongan dari orang lain. Oleh sebab itu didalam kehidupan masyarakat diperlukan adanya kerjasama untuk menyelesaikan segala permasalahan seperti menjaga alam yang ada disekitar kita. Untuk menjaga alam perlu adanya kerjasama dan kesadaran dari masyarakat setempat. Kerjasama yang dilakukan secara bersama-sama disebut sebagai gotong royong, akhirnya menjadi strategi dalam pola hidup bersama yang saling meringankan beban masing-masing pekerjaan. Adanya kerjasama semacam ini merupakan suatu bukti adanya keselarasan hidup antar sesama bagi komunitas, terutama yang masih menghormati dan menjalankan nilai-nilai kehidupan.

Manusia hidup dimuka bumi harus memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam berdasarkan konservasi untuk mencapai kemakmuran agar terpenuhi seluruh kebutuhan umat manusia dan saling menjaga alam lingkungan sekitar kita dalam konteks apapun. Dijelaskan didalam al-qur'an bahwa manusia bertanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan lingkungan.

Sebagai firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surah Al-Qhasas ayat ke -77 yang berbunyi :

وَاتَّبِعْ فِيمَا أَنْتَ مِنَ اللَّهِ الْمَذَارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

*“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan .(QS . Al-Qhasas [28]:77)*

Dalam Tafsir Ibnu Katsir, Darut Thayyibah Linnasyari Wat tauzi', jilid 8 Hal. 254 jangan memiliki Hasrat untuk merusak

bumi, sedangkan kamu hidup didalamnya. Serta jangan berbuat keburukan terhadap sesuatu yang diciptakan Allah dapat melihat dengan jelas bahwa Allah tidak menyukai kerusakan dimuka bumi.

Dinas pariwisata kabupaten Pesisir Barat adalah leading sektor yang mewujudkan pariwisata yang modern.<sup>16</sup> Berkembangnya pariwisata disuatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. namun jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Dari sudut sosial, kegiatan pariwisata akan memperluas kesempatan tenaga kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana, baik dari sector usaha yang langsung maupun tidak langsung. Dari sudut ekonomi bahwa kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah bersumber dari pajak, retribusi parkir, dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari objek wisata yang datang berkunjung. Dalam aspek ekonomi, kepariwisataan diharapkan mampu untuk memberdayakan masyarakat setempat, menumbuhkan ekonomi daerah tujuan wisata dan memberikan manfaat bagi kesejahteraan rakyat.

Menjaga alam sama halnya dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup, hal tersebut mempunyai konotasi bahwa lingkungan hidup harus dipertahankan sebagaimana keadaannya. Sedangkan lingkungan hidup tersebut justru dimanfaatkan dalam kerangka pembangunan, hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan hidup mengalami proses perubahan. Dalam proses perubahan tersebutlah maka perlu menjaga agar lingkungan hidup itu tetap mampu menunjang kehidupan yang normal<sup>17</sup>.

Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena Dalam hal ini manusia mempunyai tanggung jawab untuk

---

<sup>16</sup>Jallaudin, *metode penelitian komunikasi* (Bandung: PT remaja rosdakarya. 2006)

<sup>17</sup>Niniek Suparni, *Pelestarian Pengelolaan dan Penegakkan Hukum Lingkungan*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2020), 1

menjaga kelestarian lingkungan hidup. Namun permasalahan kerusakan lingkungan tidak lagi menjadi pembahasan yang asing. Persoalan lingkungan tidak dapat dipisahkan dari persoalan agama dengan berbagai jenis kerusakan di bumi umum berakar pada krisis spiritual dan eksistensi manusia modern, hal ini mengakibatkan mereka mengeksploitasi alam secara legal maupun illegal demi memenuhi kebutuhannya tanpa memperhatikan alam, demi mendapatkan kesejahteraan pribadi dengan melakukan hal-hal yang banyak merugikan orang lain.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Sesuai dengan judul skripsi ini, dan supaya pembahasan masalah tetap fokus, maka perlu lah kiranya peneliti membahas ruang lingkungannya sehingga tidak melebar dan meluas kedalam hal-hal yang terlalu menyimpang, apalagi tidak ada kaitannya dengan pembahasan ini. Maka fokus dari penelitian ini adalah mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh dinas pariwisata kabupaten Pesisir Barat kepada masyarakat pesisir barat guna untuk meningkatkan kesadaran mereka agar selalu menjaga alam yang ada di kabupaten Pesisir Barat. Alam yang dimaksud disini ialah Pantai Labuhan Jukung Krui. Pantai Labuhan Jukung Krui harus dijaga kebersihannya dikarenakan pantai ini merupakan salah satu destinasi favorit masyarakat Lampung. Dan pengunjung Pantai Labuhan Jukung Krui ini pun tidak hanya dari masyarakat dalam Lampung saja namun banyak juga masyarakat luar Lampung yang menjadikan Pantai Labuhan Jukung Krui ini sebagai destinasi liburan favorit mereka, seperti Sumatera Selatan, Bengkulu, Jambi dan lain sebagainya. maka dari itu lingkungan pantai Labuhan Jukung Krui harus dijaga kelestariannya, kebersihannya serta keasriannya agar pengunjung merasa nyaman ketika berkunjung ke Pantai Labuhan Jukung Krui.

Sedangkan sub fokus dari penelitian yang di lakukan oleh penulis adalah Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Alam Pesisir Barat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu:

Bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Alam Pesisir Barat ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui gambaran secara jelas Bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Alam Pesisir Barat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa kegunaan dan manfaat dari penulis skripsi ini diantaranya dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis
  - a. Untuk memperoleh gelar sarjana di jurusan komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dan diharapkan dapat di jadikan kajian serta memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.
  - b. Untuk memperkaya atau menambah wawasan dan khazanah keilmuan penulis dan pembaca tentang Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Alam Pesisir Barat.
  
2. Manfaat praktis
  - a. Untuk instansi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti

- selanjutnya yang ingin mengkaji dengan masalah yang sama dimasa yang akan datang.
- b. Penelitian ini di terapkan dapat di gunakan sebagai bahan pengembangan serta kajian bagi penelitian yang memiliki tema yang serupa.
  - c. Penelitian ini di harapkan dapat di aplikasi kan dalam kegiatan melakukan pariwisata di dinas pariwisata yang ada di kota pesisir barat.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Sebelum di lakukan penelitian, penulis terlebih dahulu sudah membaca beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan penulis teliti. Penelitian terlebih dahulu ini berfungsi sebagai acuan penelitian yang penulis bahas. Penelitian yang akan di bahas sama seperti penelitian terdahulu namun perbedaannya terletak objek yang akan di teliti serta permasalahan yang ada di wilayah penulis. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Skripsi karya Iramawati A. Tahun 2021.<sup>18</sup> Yang berjudul “Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walerang Utara Kabupaten Lowo”. Masalah yang ada pada skripsi ini ialah bagaimana upaya peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan wisata permandiian makawa di desa Bolong tersebut. tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dalam diri mereka terhadap kebersihan lingkungan di wisata permandian makawa tersebut. penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu menggunakan gambaran fenomena berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>18</sup>Iramawati A., *Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu*, (Luwu : IAIN Palopo, 2021)

Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan pada wisata permandian makawa di desa Bolong sudah baik. Perbedaan antara penelitian terdahulu yaitu terletak pada permasalahan penelitian, lokasi penelitian dan informan yang akan memberikan data. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti terkait meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan.

2. Skripsi karya Tri Saputra. Tahun 2020.<sup>19</sup> Yang berjudul “Tingkat Kepedulian Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Desa Pelangko Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu”. Permasalahan yang ada pada skripsi ini ialah bagaimana tingkat kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, upaya apa saja yang dilakukan oleh masyarakat desa Pelangko dalam menciptakan kebersihan lingkungan dan faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Tujuan dari skripsi ini ialah untuk mengetahui tingkat kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di desa Pelangko tersebut. penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode kuantitatif dengan perhitungan statistik.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dari pengolahan data dengan menggunakan teknik SPSS 21 menunjukkan hasil yaitu sangat peduli sebanyak 97% pada interval 0,80-1,00. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan dengan peneliti yaitu terletak pada metode penelitian.

3. Jurnal karya Wenda Yuliani dkk. Tahun 2023.<sup>20</sup> Yang berjudul “Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga

---

<sup>19</sup>Tri Saputra, *Tingkat Kepedulian Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Desa Pelangko Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu*, (tahun 2020).

<sup>20</sup>Wenda Yuliani Dkk, *Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Taman Kambang Iwak Di Kota Palembang* (Tahun 2023)

Kebersihan Lingkungan Taman Kambang Iwak di Kota Palembang”. Permasalahan yang dikaji dalam jurnal ini ialah mengenai kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan taman kambang. Tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait kebersihan lingkungannya. Metode yang dipakai dalam penelitian tersebut ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan taman kambang memiliki pengetahuan yang cukup baik terkait dalam menjaga kebersihan lingkungan, pencemaran lingkungan, dampak dari tercemarnya lingkungan taman. Namun dalam tingkat pemahaman masih kurang minim yang dilihat dari pandangan dan pendapat masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, alasan masyarakat membuang sampah sembarangan, dan kebiasaan perilaku masyarakat dan dengan pemahaman yang rendah didukung dengan fasilitas yang belum memadai atau yang kurang belum memenuhi dan juga pemerintahan yang kurang peduli dengan lingkungan sehingga tindakan masyarakat menjadi kurang baik. Masyarakat tersebut belum memiliki kesadaran yang cukup baik dalam menjaga kebersihan, belum ada pemahaman yang baik dalam tindakan yang diterapkan dalam menjaga kebersihan. Perbedaan dari jurnal dengan skripsi yang akan diteliti oleh penulis ialah lokasi dan cara meningkatkan kesadaran masyarakat tersebut. persamaanya ialah sama-sama meneliti terkait meningkatkan kesadaran masyarakat.

4. Jurnal Karya Devi Hardiana. Tahun 2018.<sup>21</sup> Yang berjudul “Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pesisir Kabupaten Pasaman Barat” permasalahan yang dikaji dalam

---

<sup>21</sup>Devi Hardiana, *Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pesisir Kabupaten Pasaman Barat*, (Tahun 2018)

jurnal ini ialah mengenai perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai sasak kecamatan sasak ranah yang cenderung membuang sampah ke pinggir pantai. Tujuan penelitian tersebut ialah untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai sasak kecamatan sasak ranah. Metode yang digunakan dalam jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini perilaku masyarakatnya terhadap lingkungan pantai masih kurang baik. Disebabkan masyarakat membuang sampah, mengumpulkan dan membakarnya di pinggir pantai, tidak hanya itu masyarakat juga buang air besar dan membuang limbah air garam ke pinggir pantai yang menyebabkan kondisi lingkungan pantai menjadi kurang bersih. Perbedaan dari jurnal dengan skripsi yang akan di teliti oleh penulis ialah lokasi dan cara meningkatkan kesadaran masyarakat tersebut. Persamaannya ialah sama-sama meneliti terkait meningkatkan kesadaran masyarakat.

5. Jurnal Karya Ayu Putri Aryani, Helmy Yahya, Nandi Junaedi Rizki Aly. Tahun 2023<sup>22</sup>, Yang berjudul “ Sosialisasi Dan Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Kawasan Pantai Tanjung Pesisir Kabupaten Tanggerang” permasalahan dalam jurnal ini ialah terjadinya degradasi lingkungan, pencemaran lingkungan dan masalah sampah laut. Tujuan dari kegiatan ini selain di harapkan dapat memberikan kesadaran kebersihan pesisir bagi masyarakat sekitar serta wisatawan juga memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa sampah yang di hasilkan memberikan dampak buruk bagi biota dan ekosistem pantai. Metode yang di gunakan observasi, deskriptif dan partisipasi dengan pendekatan metode yang di gunakan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang bersifat persuasif dan

---

<sup>22</sup>Ayu Putri Aryani, Helmy Yahya, Nandi Junaedi Rizki Aly, *Sosialisasi Dan Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Kawasan Pantai Tanjung Pesisir Kabupaten Tanggerang*, (Tahun 2023)

edukatif yang di maksudkan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam menanggulangi pencemaran pesisir.

Hasil dari penelitian ini dari kegiatan sosialisasi dan gerakan bersih pantai sebagai upaya mengurangi sampah kawasan pantai tanjung pasir, Kabupaten Tanggerang, di uraikan sebagai berikut. Kita menarik empati orang-orang yang ada untuk berpartisipasi membersihkan pantai, dengan tujuan mebangun kesadaran dan memberitahu bahaya akan sampah yang berasal dari pantai demi kenyamanan bersama. Perbedaan dari jurnal dengan skripsi yang akan di teliti oleh penulis ialah lokasi dan cara meningkatkan kesadaran masyarakat tersebut. Persamaannya ialah sama-sama meneliti terkait meningkatkan kesadaran masyarakat.

## H. Metode Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian agar lebih sistematis, terarah dan sampai tujuan yang di inginkan, penulis menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Penelitian pada skripsi menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang memiliki beberapa karakteristik yaitu berlangsung dalam latar belakang ilmiah, peneliti yaitu instrumen atau alat pengumpul data yang utama, dan analisisnya dilakukan secara induktif.<sup>23</sup>

#### b. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi dalam bidang tertentu secara factual dan cermat. Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini semata-mata

---

<sup>23</sup>Lexy Moeleong MA. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung).

menggambarkan suatu objek untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>24</sup> Dengan penelitian ini akan mendeskripsikan penelitian berkaitan dengan bagaimana strategi komunikasi dinas pariwisata Kabupaten Pesisir Barat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga alam Pesisir Barat.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang atau lebih yang dipilih sebagai narasumber atau responden. Dalam hal ini sumber data yang diperoleh terdiri dari 2 sumber data (primer dan sekunder).

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh objek penelitian perseorangan, berkelompok, atau organisasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara.<sup>25</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala dinas pariwisata, staff bidang usaha dan jasa pariwisata, staff bidang destinasi pariwisata dan masyarakat kabupaten pesisir barat. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling yang merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Alasan menggunakan tehnik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.<sup>26</sup> Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) 1 Kepala dinas pariwisata kabupaten pesisir barat
- 2) 2 orang staff dinas pariwisata.

---

<sup>24</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM,2021),3.

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2016, Cet. Ke 8),137

<sup>26</sup>*Ibid*

### 3) 2 Masyarakat yang ada di pesisir barat

Berdasarkan kriteria di atas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini 5 orang terdiri dari 1 orang kepala dinas pariwisata, staf terdiri dari 2 orang dan 2 orang masyarakat yang ada di pesisir barat. Jumlah masyarakat yang ada di pesisir tengah yaitu sekitar 18.301 jiwa jadi yang diambil 2 orang masyarakat yang memang lebih paham di lingkungan pantai labuhan jukung tersebut.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.<sup>27</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data-data utama. Menurut Suharsimi Arikunto data sekunder adalah data yang diperoleh dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain - lain), foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>28</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, penulis sekaligus berfungsi sebagai instrumen utama yang terjun kelapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan data yang melalui wawancara dan dokumentasi, dan lebih rinci teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu di lakukan oleh dua pihak, yaitu

---

<sup>27</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2017), 137

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, Prosedur suatu penelitian suatu praktik, (Jakarta : Rineka Cipta, 2020), 22

pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>29</sup>

Tujuan dari di lakukan wawancara adalah menemukan suatu permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawanacara di mintai pendapat serta ide. Disini peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber antara lain kepala Dinas pariwisata kabupaten pesisr barat, Staff bidang destinasi, staff bidang usaha dan jasa pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat, dan masyarakat kabupaten pesisir barat.

#### b. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki.<sup>30</sup> Dari proses pengumpulan data menggunakan metode observasi. Dalam observasi ini penulis menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu tidak terlibat hanya sebagai pengamat independen. Hal yang dilakukan peneliti ini misalnya mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat mendapatkan kesimpulan tentang strategi komunikasi yang di lakukan.

Salah satu alasan penulis menggunakan metode ini karena memungkinkan penulis untuk melakukan kunjungan langsung ke lokasi peneliti di Dinas Pariwisata Pesisir Barat, melihat dan mengamati sendiri , mencatat seperti apa strategi komunikasi yang di lakukan dinas pariwisata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir barat untuk terus menjaga alamnya.

#### c. Dokumentasi

---

<sup>29</sup>*Ibid*

<sup>30</sup>Jhon Dimiyati, *Metodologi Penelitian Dan Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2013), 70.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen atau data ini di gunakan sebagai data tambahan dan pendukung.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat di rumuskan hipotesa kerja seperti yang di sarankan oleh data.<sup>31</sup> Analisis data ini sangat berguna untuk mennetukan mau di bawa kemana penelitian ini berlanjut. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Alam Pesisir Barat.

Analisis ini lebih berfokus pada proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan wawancara, dan bahan-bahan lain. Hal tersebut bertujuan agar data mudah di pahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif di lakukan secara interatif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Model interatif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

##### a. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema dan menyusun ringkasan. Tahap reduksi data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah menelaah secara keseluruhan data yang di himpun Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata

---

<sup>31</sup> M ,Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2022)11.

## Kabupaten Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Alam Pesisir Barat

### b. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi di lakukan maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, mendisplay data yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami. Miles dan Huberman, menyatakan dalam penyajian data penelitian kualitatif biasanya bersifat naratif. Dalam tahap ini, peneliti membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral dalam penelitian ini dapat di ketahui dengan mudah.

### c. Tahap Verifikasi Data Atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data penelitian adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang di peroleh dari berbagai sumber kemudian peneliti mengambil kesimpulan yang bersifat sementara dan mencari data pendukung atau menolak kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengajian tentang kesimpulan yang telah di ambil dengan data perbandingan teori tertentu. Pengujian ini di maksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan kesimpulan yang dapat di percaya.<sup>32</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, secara sistematis penulisnya di bagi ke dalam lima bab yang terdiri dari sub-sub bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

### **BAB 1** Pendahuluan

Bab ini membahas tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelittian dan sub fokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

---

<sup>32</sup> *Ibid*

kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II Landasan Teori**

Bab ke dua ini merupakan bab yang memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar dan teori-teori dari pustaka penelitian kualitatif ini keberadaan baik yang di rujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang di gunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang di kemukakan oleh penulis. Seperti Bab ini berisi tentang pengertian strategi komunikasi, dinas pariwisata, menjaga alam pesisir barat.

## **BAB III Deskripsi Objek Penelitian**

Bab ini terdapat apa saja yang akan di teliti seperti lokasi dan objek penelitian. Sebagai gambaran umum seperti sejarah singkatnya dan penyajian fakta dan data penelitian menguraikan tentang fakta-fakta temuan di lapangan yang di dukung dengan data-data yang di temukan di lapangan. Selain itu bagian ini juga mendeskripsikan data penelitian sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian yang di ajukan.

## **BAB IV Analisis Penelitian**

Bab ini membahas tentang gambaran umum Dinas Pariwisata, Sejarah Dinas Pariwisata, Visi-Misi Dinas Pariwisata, Struktur Organisasi Dinas Pariwisata.

## **BAB V Penutup**

Bab ini berisi penutup yang berupa simpulan hasil penelitian dan rekomendasi. Simpulan berisi pernyataan singkat peneliti tentang hasil penelitian berdasarkan pada

analisis data dan temuan penelitian. Rekomendasi merupakan saran-saran praktis dan teoritis.



## BAB II

### STRATEGI KOMUNIKASI, MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK MENJAGA ALAM

#### A. Strategi Komunikasi

##### 1. Pengertian Strategi Komunikasi

Dalam bahasa Indonesia strategi adalah ilmu seni atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus<sup>1</sup>. Sementara Marthin Anderson dikutip dalam buku Hafied Changara merumuskan strategi adalah dimana melibatkan kemampuan intelegensi pemikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.<sup>2</sup>

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris communication berasal dari bahasa Latin communication, dan bersumber dari kata communis yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna.<sup>3</sup>

Mengutip dalam buku Onong Uchjana yang berjudul komunikasi teori dan praktek menurut Rogers bersama D. Lawrence Kincaid mendefinisikan komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1529.

<sup>2</sup>Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2013), 65.

<sup>3</sup>Onang Uchjana, *Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 9.

<sup>4</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2014), .22.

Jadi menurut Onong Uchjana menyatakan bahwa, strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (communication planning) dan manajemen (communication management) untuk mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Muhammad Arni strategi komunikasi adalah perencanaan komunikasi yang terkait mengenai rencana dan taktik atau cara yang akan digunakan untuk melancarkan komunikasi dengan menampilkan pengirim, pesan dan penerimanya pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>2</sup>

## 2. Tahapan Strategi komunikasi

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka perlu adanya proses perencanaan strategi komunikasi yang terstruktur. Menurut Hafied Cangara dalam bukunya yang berjudul “ *perencanaan dan strategi komunikasi*” meliputi tiga tahapan strategi komunikasi<sup>3</sup> yakni, perumusan strategi komunikasi, implementasi strategi komunikasi dan evaluasi strategi komunikasi.

### a. Perencanaan Strategi Komunikasi

Perencanaan merupakan proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksud untuk menentukan tujuan strategi komunikasi, serta merancang strategi komunikasi untuk mencapai tujuan tersebut<sup>4</sup> demikian, dalam tahap perumusan strategi komunikasi diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan sumber(komunikator), pesan media, sasaran, dan efek yang diharapkan.<sup>5</sup>

### b. Implementasi Strategi Komunikasi

---

<sup>1</sup>Onong Uchjana, Effendi, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung, PT. Alumni 2019), 10.

<sup>2</sup>Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 65.

<sup>3</sup>Hafied Cangara, *perencanaan dan strategi komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 76.

<sup>4</sup>Bambang, *Strategi Manajemen*, (Malang: BayuMedia, 2004), 5.

<sup>5</sup>Hafied Cangara, *perencanaan dan strategi komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 76.

Implementasi atau pelaksanaan adalah tindakan yang diambil dalam rangka pelaksanaan rumusan strategi komunikasi yang telah dibuat. Tahap pelaksanaan dalam sebuah lembaga berarti pengorganisasian seluruh devisi-devisi di perusahaan tersebut untuk menjalankan rumusan yang telah disepakati. Tahap pelaksanaan bisa dilakukan secara bermusyawarah langsung, bersurat kabar ataupun surat yang berisi tentang perihal yang menjadi target sasaran.<sup>6</sup>

c. Evaluasi Strategi Komunikasi

Mengevaluasi strategi komunikasi sangat diperlukan karena untuk memperoleh informasi tentang apakah strategi-strategi yang telah dirumuskan sudah berjalan dengan baik atau belum. Tiga hal yang perlu dilakukan dalam evaluasi yaitu meninjau kembali faktor internal dan eksternal dari dasar strategi komunikasi, mengukur hasil dari pelaksanaan serta melakukan tindakan perbaikan.<sup>7</sup>

3. Unsur Strategi komunikasi

Ada beberapa unsur atau elemen-elemen dalam strategi komunikasi, yaitu sebagai berikut:<sup>8</sup>

a. Tujuan dan sasaran

Perlu diketahui bahwasanya tujuan berbeda dengan dengan sasaran. Tujuan adalah keinginan yang hendak dicapai di waktu yang akan datang. Yang digambarkan secara umum dan relative tidak mengenal batas waktu sedangkan, sasaran adalah pernyataan yang sudah

---

<sup>6</sup>Hafied Cangara, *perencanaan dan strategi komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 73.

<sup>7</sup>Freed R. David, *Strategi Manajemen*, (Malang: Pearson Education, 2017), 37.

<sup>8</sup>Salusu. *Strategi Organisasi Public* (Jakarta: Gramedia Widia Sarana, 2020). 91

mengarah pada kegiatan untuk mencapai tujuan dan lebih terikat dengan waktu dan dapat diukur jumlahnya.

b. Lingkungan

Sasaran organisasi senantiasa berhubungan dengan lingkungan, dimana bisa terjadi bahwa lingkungan mampu mengubah sasaran.

c. Kemampuan Internal

Kemampuan internal ini lebih difokuskan dengan apa yang akan dibuat karena kegiatan ini terpusat pada kekuatan internal.

d. Kompetisi

Kompetisi ini merupakan hal yang tidak dapat diabaikan dalam merumuskan strategi.

e. Pembuat Strategi komunikasi

Ini merupakan hal yang sangat penting menunjukkan siapa yang akan membuat sebuah strategi komunikasi untuk mencapai tujuan.

f. Komunikasi

Komunikasi merupakan unsur penting dalam sebuah strategi, karena dalam sebuah strategi untuk mencapai tujuan utamanya yaitu dengan komunikasi.

4. Fungsi Strategi komunikasi

Fungsi strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang di susun dapat diimplementasikan secara efektif. Untuk itu, terdapat enam fungsi yang harus di lakukan secara simultan, yaitu:<sup>9</sup>

a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang di capai kepada orang lain.

b. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.

---

<sup>9</sup> Onong Uchjana effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 32.

- c. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang di dapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang di gunakan sekarang.
- e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan.Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru di hadapi sepanjang waktu.

#### 5. Tujuan strategi komunikasi

Menurut R.Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M.Dallas Burnet menyatakan bahwa strategi komunikasi memiliki 3 tujuan, yaitu :

- a. *To secure understanding* (memastikan pesan di terima oleh komunikan).
- b. *To establish acceptance* (membina penerimaan pesan).
- c. *To motivate action* (kegiatan yang di motivasi)

Pertama adalah *to secure understanding* memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang diterima. Andai kata sudah mengerti dan menerima, maka penerimaan itu harus dibina (*to establish acceptance*) dan akhirnya kegiatan dimotivasikan (*to motivate action*).<sup>10</sup>

#### 6. Konsep strategi komunikasi

Membahas tentang strategi komunikasi maka ada dua konsep dasar yaitu perencanaan dan komunikasi, kedua konsep itu yakni perencanaan dan komunikasi. Perencanaan akan banyak didekati dari aspek manajemen sedangkan komunikasi akan dilihat sebagai suatu proses penyebaran atau pertukaran informasi. Meskipun kedua konsep ini menunjukkan perbedaan dari kajian yang berbeda, namun kedua konsep ini dapat diintegrasikan menjadi suatu kajian khusus dalam studi

---

<sup>10</sup> Onong uchjana effendi, *Ilmu komunikasi teori dan praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), 39

komunikasi yang akhir-akhir ini makin banyak diaplikasikan dalam bidang penyebaran luas informasi.<sup>11</sup>

#### 7. Proses strategi komunikasi

Dikalangan militer strategi adalah untuk memenangkan perang, sedangkan pentingnya taktik untuk memenangkan pertempuran, demikian pula dalam komunikasi, lebih komunikasi yang dilancarkan suatu organisasi. Para ahli komunikasi terutama di negara yang sedang berkembang, dalam tahun tahun terakhir ini menumpuhkan perhatian terhadap strategi komunikasi dalam penggiat komunikasi di negara masing masing. Fokus perhatian ahli komunikasi ditunjukan kepada strategi komunikasi, karena berhasil tidaknya kegiatan komunikasi ditentukan oleh strategi komunikasi dilain pihak, tanpa strategi komunikasi, media massa yang semakin berkembang karena mudanya dioprasionalkan, bukan tidak akan menimbulkan pengaruh negatif. Demikian strategi komunikasi, baik secara makro (multi media strategy) maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) strategi komunikasi ini mempunyai fungsi ganda:

- a. Menyebar luaskan komunikasi yang informatif, persuasif, dan intruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil optimal.
- b. Menjembati cultural akibat kemudahan yang diperoleh dari kemudahan oprasional media massa yang begitu ampuh, yang dibiarkan akan merusak nilai nilai budaya.<sup>12</sup>

#### 8. Langkah-Langkah Menyusun Strategi Komunikasi

Dalam memastikan Tindakan komunikasi berhasil dan berjalan dengan baik, maka diperlukan Langkah-langkah yang

---

<sup>11</sup>Hafied cangara, *perencanaan dan strategi komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Granindo persada, 2013), 21.

<sup>12</sup>Onong Uchjana effendy, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2021), 9.

perlu diperhatikan untuk Menyusun strategi komunikasi, diantaranya yaitu sebagai berikut:<sup>13</sup>

a. Mengidentifikasi target audiens

Pada tahap ini dibedakan apakah audien yang dihadapi adalah kelompok atau individu, karena menghadapi khalayak yang sifatnya perorangan dengan kelompok sangat berbeda.

b. Menetapkan tujuan

Perencanaan diharuskan untuk menentukan tujuan yang akan dicapai setelah mendapat gambaran dari hasil pengelompokan sasaran yang dilakukan pada tahap pertama.

c. Menetapkan isi pesan

Setelah memahami jenis audien dan tujuan yang hendak dicapai, maka seseorang perencana komunikasi harus bisa memutuskan dan mengelompokkan pesan-pesan yang sesuai dengan pengetahuan, pengalaman, dan kebutuhan audien yang menjadi target komunikasi.<sup>14</sup>

d. Menetapkan banyaknya komitmen yang diperlukan

Komunikator harus menentukan Tindakan yang dibutuhkan untuk menjangkau setiap audien, memperhitungkan hal yang ingin dicapai komunikator terhadap khalayak. Apakah perubahan yang diinginkan kepada khalaya berbentuk perubahan pengetahuan, perilaku, atau sikap. Serta berapa banyak yang diperlukan guna mencapai hal tersebut.<sup>15</sup>

e. Menetapkan saluran media yang tepat

Dalam menetapkan saluran media yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan komunikasi, maka seseorang komunikator harus memahami terlebih dahulu informasi mengenai jenis saluran media yang rata-rata

---

<sup>13</sup> Cangara, Perencanaan & Strategi Komunikasi: Edisi Revisi, 101-103

<sup>14</sup> *Ibid* 101-103

<sup>15</sup> *Ibid*

dimiliki oleh masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan komunikasi.<sup>16</sup>

f. Membuat rencana komunikasi

Setelah menetapkan lima tahap sebelumnya, hal selanjutnya yang dilakukan adalah merencanakan komunikasi yang akan dilaksanakan.<sup>17</sup>

g. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan yang harus dilakukan setelah program komunikasi yang dirancang terlaksana. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesuksesan yang telah dicapai Ketika melakukan perbaikan apabila rencana yang diperoleh tidak mencapai target.

## 9. Faktor-Faktor Strategi Komunikasi

Kesadaran bagi setiap orang baik sebagai individu atau kelompok organisasi, baik organisasi sosial atau organisasi bisnis tentang tujuan yang hendak dicapai akan berubah. Suatu usaha untuk mencapai tujuan tersebut dan sebuah usaha-usaha yang mengarahkan pada penyampaian tujuan disebut strategi. Suatu strategi harus efektif dan jelas karena ia mengarahkan organisasi pada tujuannya, untuk itu konsep suatu strategi harus memperhatikan faktor-faktor penetapan strategi, diantaranya:

a. Lingkungan

Lingkungan tak pernah berada pada kondisi dan selalu berubah. Perubahan yang terjadi berpengaruh sangat luas kepada segala sendi kehidupan manusia. Sebagai individu masyarakat tidak hanya kepada cara berpikir tetapi juga dengan tingkah laku, kebiasaan, kebutuhan, dan pandangan kehidupan.

b. Lingkungan organisasi

Lingkungan organisasi yang meliputi segala sumber daya dan kebijakan organisasi yang ada.

---

<sup>16</sup> Cangara, Perencanaan & Strategi Komunikasi Edisi Revisi, 101-103

<sup>17</sup> *Ibid*

### c. Kepemimpinan

Seseorang pemimpin adalah orang tertinggi dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, setiap pemimpin dalam menilai perkembangan yang ada dalam lingkungan baik eksternal maupun internal berbeda.<sup>18</sup>

## B. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Alam

### 1. Pengertian Kesadaran

Kesadaran secara etimologi berasal dari kata “sadar” yang berarti keadaan merasa tahu dan mengerti, keinsyafan, seperti kesadaran akan hal yang berhubungan dengan harga diri, yang timbul akibat perlakuan yang dipandang tidak adil terhadap dirinya dan yakin tentang kondisi tertentu, terkhusus sadar atas hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Widjaja yang menyatakan bahwa kita sadar jika kita tahu, mengerti, insyaf, dan yakin tentang kondisi tertentu. Jadi dari sini dapat kita tarik kesimpulan bahwa kesadaran akan lahir dalam diri pribadi individu itu sendiri dari kebiasaan dalam dirinya dan dipengaruhi oleh lingkungan serta peraturan-peraturan yang ada dan peranan pemerintahan.

Sedangkan secara terminologis, kesadaran ialah timbulnya suatu sikap mengetahui, dapat memahami serta menindak lanjuti berbagai hal yang sesuai dengan kegiatan yang telah dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>19</sup>

Kesadaran merupakan sebuah kesiagaan seseorang terhadap peristiwa-peristiwa yang sudah atau sedang terjadi dilingkungannya, serta peristiwa kognitif yang meliputi memori, pikiran, perasaan, dan sensasi-sensasi fisik. Aspek utama yang mendorong unsur kesadaran diri dalam pribadi seseorang manusia ialah aspek rohaniah. Antonius Atosokni Gea mendefinisikan bahwa kesadaran diri sebagai pemahaman terhadap kekhasan fisik, kepribadian dan watak seseorang

<sup>18</sup> S.P Siagian, *Manajemen Modern* (Jakarta: Masagung, 2018), cet ke-2, 9.

<sup>19</sup> Mujamil Qomar, *Kesadaran Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 119-120

yaitu dengan mengenal dan memahami bakat-bakat yang dimilikinya serta memiliki gambaran atau konsep tentang diri sendiri dengan segala kelemahan dan kelebihan yang ada dalam dirinya.<sup>20</sup>

Kesadaran diri menurut Soemarno Sudarsono merupakan perwujudan dari jati diri pribadi yang dimiliki seseorang dapat disebut sebagai pribadi yang telah berjati diri tatkala dalam pribadi diri seseorang tersebut tercermin sebuah penampilan, rasa cipta dan karsa, sistem nilai, cara pandang, serta perilaku yang dimiliki orang tersebut.<sup>21</sup>

Menurut Joseph Murpuly, kesadaran merupakan siuman atau sadar akan tingkah laku yang telah diperbuatnya, yaitu pikiran sadar yang dapat mengatur akal dan dapat menentukan sebuah pilihan terhadap hal yang diinginkan seperti berbuat baik dan buruk, indah, jelek, dan lain sebagainya.<sup>22</sup>

Sebagai firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surah surat Al-Ankabut ayat ke-20 yang berbunyi:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ  
الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*“Berjalanlah di (muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana Allah memulai penciptaan (semua makhluk). Kemudian, Allah membuat kejadian yang akhir (setelah mati di akhirat kelak). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Al-Ankabut [29]:20)*

Ayat diatas menunjukkan kepada manusia untuk merenungi keindahan ciptaan Allah SWT, menikmati indahnya alam nan agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk meningkatkan keimanan terhadap

<sup>20</sup>Robert L. Solso, Psikologi Kognitif, (Yogyakarta : Erlangga), 18

<sup>21</sup>Malikah, Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam, Jurnal studi islam 2013

<sup>22</sup>Amos Neolaka, Kesadaran Lingkungan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2018), 18

keEsaan Allah SWT dan memotivasi menunaikan kewajiban hidup.

## 2. Faktor-faktor Pembentuk Kesadaran Diri

Soemarno Soedarsono dalam pembentukan kesadaran menggambarkan model visualisasinya antara lain :

- a. Sistem nilai (refleksi nurani, harga diri, takwa kepada tuhan yang maha esa).
- b. Cara pandang (kebersamaan dan kecerdasan).
- c. Perilaku (keramahan yang tulus dan santun serta ulet dan tangguh)

## 3. Faktor-Faktor Penghambat Kesadaran Diri

Kesadaran dalam diri seseorang dapat dilihat dari kesadaran jiwanya yaitu dengan dilihat serta diamati melalui sikap, perilaku serta penampilannya. Dengan begitu seseorang akan lebih mudah dinilai apakah kesadaran dirinya dalam keadaan baik, sehat atau tidak.

Faktor yang menjadi penghambat seseorang untuk memperoleh kesadaran diri dengan baik adalah sifat mazmumah (buruk) yaitu sifat pendendam, dnegki, takabur, suka marah, serakah dan lain sebagainya.<sup>23</sup>

## 4. Pengertian Menjaga Alam

Menjaga alam sama halnya dengan kelestarian alam yang meupakan upaya untuk memastikan generasi mendatang memiliki sumber daya alam yang tersedia dengan baik untuk menjalani kehidupan, meskipun tidak bisa lebih baik, namun setidaknya cukup untuk bertahan hidup. Selain itu, mejaga alam semakin dipahami dengan cakupan yang lebih luas. Dimana kelestarian lingkungan juga berkaitan dengan kesejahteraan dengan manusia, baik dibidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, udara, air bersih, dan perlindungan keindahan alam. Sehingga secara umum, menjaga alam dapat dipahami sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup

---

<sup>23</sup> *Ibid.*

dengan kondisi ekosistem yang baik dan mendukung kehidupan makhluk di bumi.<sup>24</sup>

## 5. Upaya Menjaga Alam

Suatu tempat pariwisata yang terlihat indah, rapi, bersih, sehat, aman, dan nyaman ini tidak terlepas dari bagaimana dinas pariwisata setempat mengelolanya dengan baik dan juga bergantung dari kerjasama semua pihak yang ada dibawah naungan dinas pariwisata tersebut (kepala dinas, staff, masyarakat, serta komunitas kemanusiaan), keadaan tempat wisata yang bersih, tentunya akan membuat pengunjung akan merasa nyaman bila berada di tempat wisata tersebut. adapun upaya dalam menjaga alam yaitu :

### a. Menjaga Kebersihan Lingkungan

Manusia berkewajiban menjaga kelestarian alam baik sendiri maupun berkelompok yang berhasil dalam usaha menyelamatkan lingkungannya disebut penyelamat lingkungan. Lingkungan yang diselamatkan bukan hanya lingkungan yang sudah rusak, namun juga lingkungan yang masih baik. Selain penyelamat lingkungan ada juga orang-orang yang berupaya merintis untuk menciptakan lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Menjaga alam adalah suatu kegiatan yang menghasilkan dan mengembangkan lingkungan hidup tanpa pamrih dan kegiatan tersebut memberikan pengaruh pada masyarakat sekitarnya. Semua kegiatan menjaga alam bertujuan untuk melestarikan lingkungan hidup.

Lingkungan yang bersih berarti bebas dari sampah, baik sampah dalam bentuk padat, cair, maupun gas. Oleh karena itu, marilah kita sama-sama turut serta dalam upaya menjaga, merawat serta melestarikan alam sekitar kita mulai dari sekarang dan dimulai dari hal-hal kecil yang dapat dilakukan demi kepentingan bersama.

Kebersihan lingkungan meliputi:<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Merdeka.com, *Mengenal Kelestarian Alam dan Cara Menjaganya*, diakses di <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-kelestarian-alam-dan-cara-menjaganya-perlu-diketahui-klm.html>, pada tanggal 14 September 2023

### 1) Kebersihan Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan tempat kita belajar dan bermain pada saat istirahat, oleh karena itu lingkungan sekolah harus selalu bersih dan rapi. Misalnya dengan membentuk regu piket kelas dikelas yang dilakukan setiap hari secara bergiliran. Dan juga sekolah menggerakkan semua personil sekolah untuk melakukan kegiatan kebersihan dilingkungan sekolah (guru, siswa, karyawan) yang dilakukan satu kali dalam seminggu.

### 2) Kebersihan Tempat Ibadah

Tempat ibadah harus betul-betul dijaga kebersihannya dan kesuciannya karena tempat tersebut adalah tempat dimana kita melakukan kontrak dengan Tuhan (berdoa). Menjaga kebersihan dan kesucian tempat ibadah adalah merupakan tugas dan tanggung jawab kita bersama. Hal yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan tempat ibadah adalah sama halnya dengan kelas musholla/msjid juga harus dibuatkan regu piket yang bertugas membersihkan musholla/masjid.

#### b. Menanam dan Merawat Tumbuhan

Agar alam terlihat indah, bersih, sehat, aman, dan nyaman, masyarakat dilingkungan tersebut juga harus menciptakan suasana yang sejuk. Suasana yang sejuk. Dapat ditunjukkan dengan adanya banyak tumbuhan yang tumbuh dan ditanam di lingkungan pesisir barat. Dengan demikian lingkungan tersebut terlihat sejuk dan juga banyaknya tumbuhan yang ditanam dan diatur sedemikian rupa ini juga dapat mengatur sirkulasi udara dengan baik dan sehat. Kita bisa mengajak masyarakat dan komunitas pemuda pemudi untuk ikut serta dalam menanam pohon di lingkungan dan juga sekaligus mengajak masyarakat untuk turut merawat pohon tersebut

---

<sup>25</sup>Diah Soepabowati, *Akhlaq Siswa Terhadap Alam*, (Semarang : Sindur Press, 2018), 57-58

dengan menyiram pohon dan melarang masyarakat atau pengunjung wisata untuk mencabut pohon ataupun merusak pohon dan lain sebagainya.

Misalnya menanam bunga yang cocok ditanam di sekolah untuk memperindah keadaan sekolah yaitu menanam pohon kelapa, magrove dan lain sebagainya. Bila lingkungan memiliki lahan yang cukup luas bisa dimanfaatkan dengan menanam bunga yang cocok untuk pekarangan. Pekarangan yang ditanami berbagai macam bunga selain sedap dipandang mata juga menjadi tempat untuk melahirkan pecinta alam di masa yang akan datang.

Fungsi dan peranan penghijauan di lingkungan wisata diantaranya: pengatur lingkungan (mikro), vegetasi akan menimbulkan lingkungan setempat sejuk, nyaman dan segar. Keindahan (estetika), dengan terdapatnya unsur-unsur penghijauan yang direncanakan secara baik dan menyeluruh akan menambah keindahan sekolah. rekreasi dan pendidikan (edukatif).<sup>26</sup>

#### c. Terampil mendaur ulang

Daur ulang (recycling) adalah proses mengambil kembali material mentah untuk digunakan kembali. Melakukan daur ulang berarti lebih memilih melakukan proses pengumpulan dan penggunaan kembali material-material daripada membuangnya menjadi sampah. Kegiatan mendaur ulang limbah ini adalah kegiatan yang sangat baik, mengingat alam pun melakukannya secara alamiah.

Benda-benda yang terbuat dari berbagai macam logam, kaca, kertas koran bekas, sampai sendok plastik dapat didaur ulang. Pada intinya, proses daur ulang mengambil kembali material asal dan menggunakannya kembali untuk membuat produk-produk baru. Secara

---

<sup>26</sup> Zoer'aini Djamal Irwan, *Prinsip-prinsip Ekologi Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya*, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2012), 168

umum, menggunakan material hasil daur ulang untuk membuat produk-produk baru membutuhkan.

d. Pengelolaan sampah dan pengolahannya

Sampah adalah barang/material sisa yang tidak diinginkan dari hasil akhir sebuah proses tertentu. Secara umum sampah dapat dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik (bisa disebut sampah basah) dan sampah anorganik (sampah kering). Sampah basah adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti daun-daunan, sampah dapur, dan lain-lain. Sedangkan sampah kering, seperti kertas, plastik, kaleng, dan lain-lain tidak dapat terurai secara alami. Jika sampah tidak dikelola dengan baik atau dibuang pada tempatnya akan menyebabkan berbagai masalah salah satunya adalah banjir.<sup>27</sup>



---

<sup>27</sup> Adrian R. Nugraha, *Menyelamatkan Lingkungan Hidup Dengan Pengelolaan Sampah*, (Bekasi, 2019), 4

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA KABUPATEN**  
**PESISIR BARAT DAN STRATEGI KOMUNIKASI,**  
**MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK**  
**MENJAGA ALAM**

**A. Profil Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat**

**1. Sejarah Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat**

Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat mulanya dibentuk setelah pemekaran Kabupaten Pesisir Barat berdasarkan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2012 tentang pembentukan Kabupaten Pesisir Barat di Provinsi Lampung dan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah serta pada tahun 2016 terbitlah Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Barat Nomor 23 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Pesisir Barat. Kemudian terbit Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2017 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata kerja perangkat daerah Kabupaten Pesisir Barat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pesisir Barat Nomor 65 Tahun 2019 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Bupati Pesisir Barat Nomor 1 Tahun 2017 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pesisir Barat, dimana dalam peraturan daerah tersebut terbentuklah Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat yang memiliki tugas pokok dan fungsi di bidang destinasi pariwisata.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, 20 juni 2023, "Sejarah Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat, "Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

## 2. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat mempunyai visi yaitu dengan visi **“Terwujudnya Daerah Tujuan Wisata Yang Unggul Berdaya Saing Berkelanjutan Dan Mampu Mendorong Pembangunan Daerah Untuk Menuju Masyarakat Pesisir Barat Yang Madani, Mandiri Dan Sejahtera”**. Dan dengan misi :

- a. Meningkatkan kualitas Aparatur yang memiliki keahlian dan keterampilan di bidang seni, budaya, Pariwisata dan industri kreatif pariwisata.
- b. Melestarikan dan mengembangkan seni budaya peninggalan bersejarah, dan nilai-nilai tradisional.
- c. Meningkatkan mutu produk dan pelayanan serta pengembangan usaha pariwisata.
- d. Meningkatkan pengembangan Destinasi Pariwisata yang berbasis pada lingkungan dan perencanaan yang komprehensif.
- e. Meningkatkan arus kunjungan wisatawan melalui promosi kerjasama antara lembaga serta wisatawan.
- f. Meningkatkan peran serta masyarakat melalui bina masyarakat sadar wisata dan penggalangan sapta pesona.<sup>1</sup>

## 3. Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

### a. Tugas

Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan di bidang pariwisata.

### b. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok, Dinas Pariwisata mempunyai fungsi :

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, 20 juni 2023, “Visi Dan Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat,” Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

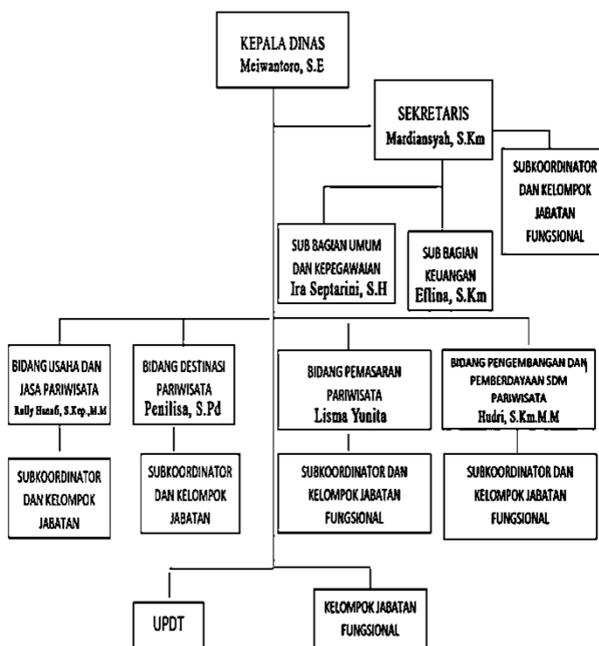
- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata.
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pariwisata.
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pariwisata.
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati di bidang kepariwisataan.
- 5) Pelayanan Administrasi.

### c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat.<sup>2</sup>

**Gambar 1.1**  
**Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat**

STRUKTUR DINAS PARIWISATA KABUPATEN PESISIR BARAT



<sup>2</sup> Dokumentasi, 20 juni 2023, "Struktur Organisasi Dinas Pariwisata," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

Guna menjalankan peran strategisnya, tugas pokok dan fungsi aparatur Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat, sebagai berikut :

### 1) Kepala Dinas

Untuk melaksanakan fungsinya, Kepala Dinas Pariwisata mempunyai tugas, antara lain:

- a) Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan rumah tangga di lingkungan Dinas Pariwisata yang menjadi tugas kewenangannya.
- b) Mengkoordinasikan penyelenggaraan pengamanan dan pengendalian teknis atas pelaksanaan tugas pokok sesuai peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- c) Mengatur kebijakan teknis sesuai pedoman, pemberian bimbingan dan perizinan sesuai peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- d) Melaksanakan penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berhubungan dengan pariwisata dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.<sup>3</sup>

### 2) Sekretaris Daerah

Sekretaris Daerah mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan dan menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan, pengelolaan keuangan dan pelayanan administrasi pada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Pariwisata serta melakukan penyusunan program, evaluasi dan pelaporan. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Sekretaris Daerah mempunyai tugas, antara lain :<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Dokumentasi,20 Juni 2023, “Fungsi Dan Tugas Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat,” Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

<sup>4</sup>Dokumentasi,20 Juni 2023, “Fungsi Dan Tugas Seretaris Daerah Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat,” Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

- a) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan dan pelayanan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Pariwisata.
- b) Menyusun rencana kegiatan tahunan Dinas Pariwisata dalam bidang keuangan, pelaksanaan program dan urusan administrasi umum.
- c) Menyiapkan bahan dan data untuk kegiatan pelaksanaan tugas dan menyusun program kerja.

### 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perencanaan administrasi umum, surat-surat, kearsipan urusan rumah tangga dan perlengkapan. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi, yaitu :

- a) Pelayanan administrasi.
- b) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian.<sup>5</sup>

### 4) Sub Bagian Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Sub Bagian Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengumpulan dan pengelolaan dana, penyusunan rencana kegiatan dan program kerjasama teknis, rutin dan pembangunan, perencanaan serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dinas. Sub Bagian Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai fungsi, yaitu :

- a) Penyusunan rencana dan program kerja di lingkup Dinas Pariwisata.
- b) Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan

---

<sup>5</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Fungsi Dan Tugas Sub. Bagian Umum Dan kepegawaian Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

program Dinas Pariwisata.<sup>6</sup>

### 5) Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas pokok melaksanakan dan mengkoordinasikan rencana anggaran pendapatan dan belanja, melakukan kegiatan perbendaharaan, pembukuan dan verifikasi serta melakukan pelaporan atas realisasi pelaksanaan kegiatan dan keuangan Dinas Pariwisata. Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi, yaitu :

- a) Pengelolaan administrasi keuangan.
- b) Penyiapan bahan penyusunan anggaran di lingkungan Dinas Pariwisata.<sup>7</sup>

### 6) Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan, membina, dan mengkoordinasikan serta menyelenggarakan sebagian tugas Dinas Pariwisata meliputi seksi Objek dan Daya Tarik Wisata., Seksi Pengembangan Destinasi Industri Pariwisata dan Seksi Rekreasi. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai fungsi, yaitu :

- a) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata.
- b) Penyiapan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata.
- c) Pelaksanaan dan pengkoordinasian kegiatan Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Dokumentasi,20 Juni 2023, “Fungsi Dan Tugas Sub. Bagian Perencanaan,Monitoring Evaluasi Dan Pelaporan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat,” Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

<sup>7</sup>Dokumentasi,20 Juni 2023, “Fungsi Dan Tugas Sub. Bagian Keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat,” Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

<sup>8</sup>Dokumentasi,20 Juni 2023, “Fungsi Dan Tugas Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat,” Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat.

## 7) Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata

Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas menyiapkan bahan dalam rangka membantu melaksanakan penjabaran kebijakan teknis di pengembangan objek dan daya tarik wisata. Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata mempunyai fungsi, yaitu:

- a) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Bidang Pengembangan Objek Wisata.
- b) Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di Bidang Objek Wisata.
- c) Pelaksanaan dan pengkoordinasian kegiatan Bidang Pengembangan Objek Wisata.<sup>9</sup>

## 8) Seksi Pengembangan Destinasi Industri Pariwisata

Seksi Pengembangan Destinasi Industri Pariwisata mempunyai tugas menyiapkan bahan dalam rangka membantu melaksanakan penjabaran kebijakan teknik di bidang Pengembangan Destinasi Industri Pariwisata. Seksi Pengembangan Destinasi Industri Pariwisata mempunyai fungsi, yaitu:

- a) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan destinasi industri pariwisata.
- b) Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan destinasi industri pariwisata.
- c) Pelaksanaan dan pengkoordinasian kegiatan bidang pengembangan destinasi industri pariwisata.<sup>10</sup>

## 9) Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum

Seksi Rekreasi mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan dalam rangka membantu

---

<sup>9</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Fungsi Dan Tugas Seksi Objek Dan Daya Tarik Wisata Keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

<sup>10</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Fungsi Dan Tugas Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata Industri Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

melaksanakan penjabaran kebijakan teknis di seksi Rekreasi. Seksi Rekreasi mempunyai fungsi, yaitu :

- a) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang rekreasi dan hiburan umum.
- b) Menyiapkan bahan-bahan perumusan kebijakan teknis di bidang rekreasi dan hiburan umum.
- c) Pelaksanaan dan pengkoordinasian kegiatan di bidang rekreasi dan hiburan umum.<sup>11</sup>

#### **10) Bidang Pemasaran Pariwisata**

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan, membina, dan mengkoordinasikan serta menyelenggarakan sebagian tugas Dinas Pariwisata, Bidang Pemasaran meliputi analisa pasar wisata, promosi pariwisata dan pelayanan informasi dan sarana promosi. Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai fungsi, yaitu :

- a) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di Bidang Pemasaran Pariwisata.
- b) Penyiapan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pemasaran Pariwisata.
- c) Pelaksanaan dan pengkoordinasian kegiatan di Bidang Pemasaran Pariwisata.<sup>12</sup>

#### **11) Seksi Analisis Pasar Wisata**

Seksi Analisis Pasar Wisata mempunyai tugas menyiapkan bahan dalam rangka membantu melaksanakan penjabaran kebijakan teknis di bidang analisa pasar. Seksi Analisa Pasar Wisata mempunyai fungsi, yaitu :

---

<sup>11</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Fungsi Dan Tugas Seksi Rekreasi Dan Hiburan Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

<sup>12</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Fungsi Dan Tugas Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

- a) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang analisa pasar wisata.
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pasar wisata.
- c) Pelaksanaan dan pengkoordinasian kegiatan di bidang pasar wisata.<sup>13</sup>

## 12) Seksi Promosi Pariwisata dan Budaya

Seksi Promosi Pariwisata dan Budaya mempunyai fungsi pelaksanaan tugas di bidang promosi wisata dan budaya. Seksi Promosi Wisata mempunyai tugas, antara lain :

- a) Menyusun kegiatan rencana kegiatan promosi Pariwisata dan Budaya.
- b) Melaksanakan promosi wisata dan budaya baik di dalam maupun di luar negeri.
- c) Melaksanakan penghimpunan dan penyusunan bahan pemantauan serta evaluasi pelaksanaan kebijakan promosi pariwisata dan budaya.<sup>14</sup>

## 13) Seksi Pelayanan Informasi dan Sarana Promosi

Seksi Pelayanan Informasi dan Sarana Promosi mempunyai tugas menyiapkan bahan dalam rangka membantu melaksanakan penjabaran kebijakan teknis di pelayanan informasi dan sarana promosi. Seksi Pelayanan Informasi dan Sarana Promosi menyelenggarakan fungsinya, antara lain :

- a) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis Seksi Pelayanan Informasi dan Sarana Promosi.
- b) Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan

---

<sup>13</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Fungsi Dan Tugas Seksi Analisis Pasar Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

<sup>14</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Fungsi Dan Tugas Seksi Promosi Pariwisata dan Budaya Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

lembaga dan instansi terkait Seksi Pelayanan Informasi dan Sarana Promosi.<sup>15</sup>

#### **14) Bidang Usaha Jasa Pariwisata**

Bidang Usaha Jasa Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan pengembangan Usaha Jasa Pariwisata, sarana pariwisata, objek wisata dan perjalanan wisata. Bidang Usaha Jasa Pariwisata menyelenggarakan fungsi :<sup>16</sup>

- a) Melakukan penyiapan perumusan bahan kebijakan pelaksanaan pembinaan, pengembangan penyediaan fasilitas pelayanan di bidang pariwisata.
- b) Melakukan penyiapan bahan dan bimbingan teknis program pemberdayaan dan pengembangan objek wisata alam dan bantuan.

#### **15) Seksi Akomodasi**

Seksi Akomodasi mempunyai tugas pokok pengembangan sarana akomodasi pariwisata. Seksi Akomodasi mempunyai fungsi, yaitu :

- a) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang akomodasi pariwisata.
- b) Penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan di bidang akomodasi pariwisata.<sup>17</sup>

#### **16) Seksi Usaha Rumah Makan, Bar dan Restoran**

Seksi Usaha Rumah Makan, Bar dan Restoran mempunyai tugas pokok, merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang Usaha Rumah Makan, Bar dan Restoran. Seksi

---

<sup>15</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Fungsi Dan Tugas Seksi Pelayanan Informasi Dan Sarana Informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

<sup>16</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Fungsi Dan Tugas Bidang Usaha Jasa Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

<sup>17</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Fungsi Dan Tugas Seksi Akomodasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

Usaha Rumah Makan, Bar dan Restoran menyelenggarakan fungsi, yaitu :

- a) Mengadakan kajian terhadap pengembangan Usaha Rumah Makan, Bar dan Restoran, jasa boga dan usaha sejenisnya agar sesuai dengan kebutuhan dan daya dukung yang dimiliki.
- b) Mengadakan pembinaan terhadap Usaha Rumah Makan, Bar dan Restoran, jasa boga dan usaha sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>18</sup>

#### **17) Seksi Bina Lingkungan Pariwisata**

Seksi Bina Lingkungan Pariwisata mempunyai tugas pokok merumuskan serya melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang Seksi Bina Lingkungan Pariwisata. Seksi Bina Lingkungan Pariwisata mempunyai fungsi, yaitu :

- a) Mengadakan pembinaan dan pengembangan usaha jasa pariwisata.
- b) Mengadakan pengawasan dan perijinan atas usaha jasa pariwisata.
- c) Mengadakan pemantauan terhadap perkembangan pengelolaan lingkungan pariwisata.<sup>19</sup>

#### **18) Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata**

Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas di bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata. Bidang Pengembangan dan

---

<sup>18</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Fungsi Dan Tugas Seksi Usaha Rumah Makan, Bar Dan Restoran Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat.

<sup>19</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Fungsi Dan Tugas Seksi Bina Lingkungan Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat.

Pemberdayaan SDM Pariwisata mempunyai fungsi, yaitu :

- a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Pariwisata.
- b) Penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Pariwisata.
- c) Pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Pariwisata.<sup>20</sup>

#### **19) Seksi Penyuluhan Wisata**

Seksi Penyuluhan Wisata mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis seksi penyuluhan wisata. Seksi Penyuluhan Wisata mempunyai fungsi, yaitu :

- a) Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis Seksi Penyuluhan Wisata.
- b) Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi terkait pada Seksi Penyuluhan Wisata.<sup>21</sup>

#### **20) Seksi Pengembangan SDM Pariwisata**

Seksi Pengembangan SDM Pariwisata mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis seksi Pengembangan SDM Pariwisata. Seksi Pengembangan SDM Pariwisata mempunyai fungsi, yaitu :<sup>22</sup>

- a) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program

---

<sup>20</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Fungsi Dan Tugas Bidang Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

<sup>21</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Fungsi Dan Tugas Seksi Penyuluhan Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

<sup>22</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Fungsi Dan Tugas Seksi Promosi Pengembangan SDM Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

dan petunjuk teknis Pengembangan SDM Pariwisata.

b) Pengembangan SDM pariwisata sesuai tugas dan fungsinya.

#### **21) Seksi Kerjasama dan Kemitraan**

Seksi Kerjasama dan Kemitraan mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan rencana dan petunjuk teknis Seksi Kerjasama dan Kemitraan. Seksi Kerjasama dan Kemitraan mempunyai fungsi, yaitu :

- a) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis Seksi Kerjasama dan Kemitraan.
- b) Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi terkait Seksi Kerjasama dan Kemitraan.<sup>23</sup>

#### **22) Unit Pelaksana Teknis Dinas**

Unit Pelaksana Teknis Dinas dipimpin oleh seorang Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.<sup>24</sup>

#### **23) Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior sebagai ketua kelompok dan bertanggungjawab kepada kepala dinas.<sup>25</sup>

### **4. Letak Geografis Dinas Pariwisata Kota Pesisir Barat**

Kantor Dinas Pariwisata Merupakan Salah Satu Yang Berada Di Jl. Kawasan Jukung, Kampung Jawa,

---

<sup>23</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Fungsi Dan Tugas Seksi Kerjasama dan Kemitraan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat.

<sup>24</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Fungsi Dan Tugas Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Budaya Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat.

<sup>25</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Tugas Pokok dan Fungsi Aparatur Dinas Pariwisata", Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat.

Kecamatan, Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat,  
Lampung.<sup>26</sup>

## 5. Kegiatan Dinas Pariwisata Pesisir Barat Di Pantai Labuhan Jukung

### a. Sosialisasi

Sosialisasi yang dilakukan oleh dinas pariwisata biasanya dilakukan pada saat mereka sedang ada acara sosialisasi yaitu setiap 1 bulan sekali kepada masyarakat.<sup>27</sup> Dengan mengundang bapak peratin, masyarakat, pemuda karang taruna serta organisasi yang ada di kecamatan pesisir tengah. Sekitar kurang lebih 40 orang yang ada di sosialisasi tersebut. tetapi tidak dengan tema menjaga kebersihan Namun mereka pasti menyelipkan himbauan untuk menjaga kebersihan lingkungan terutama di pantai labuhan jukung kroi.

**Gambar 3.1**  
**Sosialisasi**



---

<sup>26</sup> Dokumentasi, 20 Juni 2023, "Fungsi Dan Tugas Kelompok Jabatan Fungsional Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

<sup>27</sup> Observasi, 20 Juni 2023, "Sosialisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

b. Gotongroyong

Dinas pariwisata melakukan gotong royong bersama masyarakat, bahkan kepala dinas pariwisata terjun langsung ke pantai labuhan jukung krunya untuk memberi contoh agar tetap peduli terhadap kebersihan yang ada di pantai labuhan jukung supaya tetap terjaga kebersihannya.<sup>28</sup> Dan untuk kegiatan yang dilakukan bersama seluruh masyarakat dengan staff dinas pariwisata dilakukan 3 bulan sekali, namun untuk setiap minggunya masyarakat diminta untuk selalu membersihkan kebersihan pantai labuhan jukung krunya dengan dimonitoring oleh perwakilan staff dinas pariwisata agar nantinya bisa dilakukan evaluasi terkait lebih dan kurangnya dari kegiatan tersebut.

**Gambar 3.2**  
**Gotongroyong**



c. Menyiapkan kotak sampah yang dilakukan oleh dinas pariwisata

Kotak sampah yang disediakan oleh dinas pariwisata di pantai labuhan jukung krunya di setiap

---

<sup>28</sup> Observasi, 20 Juni 2023, "Gotong Royong Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat," Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat.

sudutnya, supaya tidak membuang sampah sembarangan terutama tidak ada lagi yang membuang di lautnya.<sup>29</sup> Itu salah satu bentuk fasilitas yang di sediakan oleh dinas Pariwisata.

**Gambar 3.3**  
**Kotak Sampah**



d. Dan menyiapkan 30 petugas kebersihan yang ada di pantai labuhan jukung kroi

Dinas pariwisata menyiapkan petugas kebersihan kurang lebih 30 orang dan secara bergantian untuk membersihkan sampah yang ada di pantai labuhan jukung,<sup>30</sup> tidak bersamaan untuk membersihkannya. Tetapi mereka pernah srentak untuk memebersihkan panti labuhan jukung kroi sebelum ada nya jadwal untuk bergantian.

<sup>29</sup> Observasi,20 Juni 2023, “Kotak Sampah Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat,” Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

<sup>30</sup> Observasi,20 Juni 2023, “Petugas Kebersihan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat,” Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat.

**Gambar 3.4**  
**Petugas Kebersihan**



### **B. Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Alam**

Kabupaten Pesisir Barat merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Lampung. Kabupaten Pesisir Barat merupakan daerah yang memiliki banyak destinasi pariwisata seperti pantai tanjung setia, pantai labuhan jukung kroi, pantai mandiri, pantai tembakak kroi, pantai batu tihang, pantai walur, pantai melasti, bukit selalau, pulau pisang dan masih banyak lagi yang lainnya. Salah satu pantai yang ada di pesisir barat sudah diakui dunia mengenai keindahan ombaknya yaitu pantai tanjung setia, di pantai ini banyak sekali wisatawan mancanegara yang melakukan surfing dan di pantai tanjung setia juga setiap setahun sekali pasti diagendakan kegiatan surfing go international yang pesertanya dari berbagai negara. Namun dalam skripsi ini peneliti berfokus pada pantai labuhan jukung kroi.

Untuk menjaga alam yang ada di kabupaten Pesisir Barat harus memerlukan kesadaran diri dari masyarakatnya untuk senantiasa membantu pemerintah dalam menjaga alam dan membersihkan lingkungan. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat kabupaten Pesisir Barat tersebut akan pentingnya

kebersihan alam maka diperlukannya strategi komunikasi. Dalam hal ini strategi komunikasi dilakukan oleh Dinas Pariwisata kabupaten pesisir barat dikarenakan dinas pariwisata memiliki hak sepenuhnya atas pariwisata yang ada di kabupaten pesisir barat.

Hal tersebut sebagaimana dituturkan oleh Bapak I Nyoman Setiawan sebagai Kepala dinas pariwisata Kabupaten Pesisir Barat terkait mengidentifikasi taarget audiens dalam penyampaian pesan yaitu:

*“Sejauh ini komunikasi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat melakukan sosialisasi kepada masyarakat kecamatan pesisir tengah dan sosialisasi tersebut diberikan pesan langsung oleh kepala dinas pariwisata kabupaten pesisir barat beserta staff dinas pariwisata yang terlibat. Dan sudah berhasil dan cukup efektif sesuai dengan penyampaian pesan atau informasi kepada masyarakat.”<sup>31</sup>*

Pernyataan Rully Hanafi sebagai Staff dalam wawancaranya ia mengatakan penyampaian pesan:

*“Saat ini masyarakat sudah mengerti dan mulai paham akan pesan yang disampaikan oleh pihak dinas pariwisata kabupaten pesisir barat, yaitu tentang kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan yang ada di pantai labuhan jukung krui ”.<sup>32</sup>*

Pernyataan Ibu Siska wati sebagai Masyarakat Tentang penyampai pesan menjaga alam pesisir barat ia mengatakan:

*“Saya selaku masyarakat bisa memahami bahwa memang untuk menjaga wisata alam Pesisir Barat yaitu dengan cara dari masyarakat terlebih dahulu yang sadar dengan*

---

<sup>31</sup> Bapak I Nyoman Setiawan, “Penyampaian Pesan untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan staff dinas pariwisata,4 oktober 2023.

<sup>32</sup> Bapak Rully Hanafi, “Penyampaian pesan untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan staff dinas pariwisata,4 oktober 2023.

*kebersihan lingkunga. Baru nanti pengunjungpun segan untuk mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah seperti wajib membayar karcis masuk, memarkirkan kendaraan dengan rapi sehingga tidak terjadi adanya pencurian, membawa plastik sebagai bentuk rasa kesadaran lingkungan jika tempat wisata jauh dari tempat sampah, tidak membuang sampah sembarangan, dan yang pastinya tidak merusak alam ciptaan Allah SWT”.*<sup>33</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis pahami bahwa komunikasi penyampaian pesan yang dilakukan oleh dinas pariwisata adalah dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi tersebut mendapatkan hasil yaitu masyarakat sudah banyak mengerti dan paham apa pesan yang disampaikan oleh dinas pariwisata dalam kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan.

Setelah melakukan mengidentifikasi target audiens dalam penyampaian pesan maka yang dilakukan selanjutnya ialah Tujuan Penyampaian pesan:

Pernyataan Bapak Eko Yusep Nainggolan sebagai Staff dinas pariwisata Tentang Tujuan penyampaian pesan menjaga alam pesisir barat Ia mengatakan:

*“yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat kabupaten pesisir barat dalam hal menjaga lingkungan sekitar pantai labuhan jukung krui, sebelum dinas pariwisata melakukan gotong royong atau kerjasama bersama dengan masyarakat dan organisasi pemuda, biasanya dinas pariwisata melakukan sosialisasi terlebih dahulu yang bertujuan untuk menyadarkan*

---

<sup>33</sup> Ibu Siska Wati, “ Tentang penyampaian pesan pesan untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan Masyarakat,4 oktober 2023.

*masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan untuk menjaga alam pantai labuhan jukung krui pesisir barat.”<sup>34</sup>*

Berdasarkan penulis pahami dengan adanya tujuan penyampaian pesan melalui sosialisasi inilah yang tepat untuk dilakukannya karena berinteraksi langsung dengan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan pantai labuhan jukung krui dan saling berkerjasama dalam bergotong royong. Dengan materi tersebut komunikator menggunakan bahasa yang mudah di mengerti, dengan hal ini masyarakat dapat menjalankan apa yang telah disampaikan oleh dinas pariwisata untuk selalu senantiasa menjaga alam atau kebersihan lingkungan pantai labuhan jukung krui pesisir Barat.

Pernyataan Bapak Surya sebagai Masyarakat Tentang menetapkan isi pesan menjaga alam pesisir barat ia mengatakan :

*“Dinas Priwisata didalam menetapkan pesan yang akan disampaikan adalah sesuai dengan kebutuhan dan pengetahuan para penerima pesan itu sendiri tidak terlalu diberatkan dan tidak terlalu sulit untuk direalisasikan oleh para penerima pesan tersebut, sehingga masyarakat bisa sadar bahwa menjaga kebersihan di mulai dari diri sendiri dulu dan saling berkerjasama”<sup>35</sup>*

Pernyataan menurut Bapak Eko Yusep Nainggolan sebagai staff Dinas Pariwisata tentang menetapkan isi pesan ia mengatakan :

*“kesadaran masyarakat bisa dimulai dengan melakukan hal kecil seperti tidak membuang sampah sembarangan. Dengan ini, bisa memelihara lingkungan wisata alam Pesisir Barat.*

---

<sup>34</sup> Bapak Eko Yusep Nainggolan, “ Penyampaian Pesan untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan staff dinas pariwisata,4 oktober 2023.

<sup>35</sup> Bapak Surya, “ Tentang menetapkan isi pesan untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan Masyarakat,4 oktober 2023.

*Kepada Dinas Pariwisata untuk lebih menegaskan lagi pengunjung yang tidak mentaati peraturan”.*<sup>36</sup>

Menurut Bapak Rully Hanffi melakukan penetapan isi pesan yang akan disampaikan:

*“yaitu dengan pendekatan terhadap masyarakat dan memberikan pemahaman kepada masyarakat supaya mempunyai kesadaran untuk menjaga kebersihan bukan hanya saling menyalahkan saja tetapi saling merangkul dan saling berkerjasama agar tidak ada saling menyalahkan karna tidak peduli dengan lingkungan terutama di pantai labuhan jukung”.*<sup>37</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis pahami bahwa menetapkan isi pesan yang disampaikan adalah menjaga kebersihan lingkungan dan saling berkerjasama. Hal ini sesuai dengan pengetahuan, pengalaman, dan kebutuhan audiens dengan memberikan pemahaman pentingnya menjaga alam. Dan sebelum melakukan penyampaian pesan kepada penerima pesan Dinas pariwisata melakukan pendekatan yaitu dengan memahami karakter masyarakat dan karakter pribadi.

Pernyataan menurut Bapak Eko Yusep Nainggolan sebagai staff Dinas Pariwisata tentang komitmen ia mengatakan :

*“kita harus berkomitmen maka Di perlukannya tidak butuh terlalu lama bagi penerima pesan cukup langsung melaksanakan apa yang sudah disampaikan oleh dinas pariwisata. Dan harus dimulai dari kesadaran diri masing-masing karena ketika kita sudah memulai maka yang lain akan mengikuti, jadi jika dari kita saja tidak memulai untuk membuang sampah pada tempatnya bagaimana lingkungan bisa bersih dari*

---

<sup>36</sup> Bapak Eko yusep Nainngolan, “ Tentang menetapkan isi pesan untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan Masyarakat,4 oktober 2023.

<sup>37</sup> Bapak Rully Hanafi “respon kantor dinas pariwisata menetapkan isi pesan untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan Staff pariwisata,4 oktober 2023.

*sampah, maka kita harus saling menjaga kebersihan bersama-sama”.*<sup>38</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis pahami bahwa menetapkan seberapa lama komitmen yang diperlukan dinas pariwisata tidak terlalu lama yaitu dengan melihat dari penerima pesan langsung melakukan apa yang sudah diterima.

Berdasarkan wawancara dengan bapak I Nyoman Setiawan Sebagai Kepala dinas pariwisata kabupaten Pesisir Barat Tentang Media komunikasi ia menuturkan sebagai berikut :

*“Media yang digunakan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat kecamatan pesisir tengah dan sosialisasi tersebut diberikan langsung oleh kepala dinas pariwisata kabupaten pesisir barat beserta staff dinas pariwisata yang terlibat. Sosialisasi tersebut diselenggarakan guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat kabupaten Pesisir Barat dalam hal menjaga lingkungan sekitar Pantai Labuhan Jukung Krui, selain itu juga media yang digunakan berupa brousur,poster,leaflet”.*<sup>39</sup>

Pernyataan Bapak Rully Hanafi sebagai Staff dinas pariwisata Tentang Media yang dilakukan untuk menjaga alam pesisir barat ia mengatakan :

*“sebelum dinas pariwisata melakukan gotong royong atau kerjasama bersama dengan masyarakat dan organisasi pemuda, biasanya dinas pariwisata melakukan sosialisasi terlebih dahulu yang bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan untuk menjaga alam pantai labuhan jukung krui pesisir barat. Setelah melakukan sosialisasi pada saat masyarakat pulang dari lokasi sosialisasi*

---

<sup>38</sup> Bapak I Nyoman Setiawan, “ Tentang Komitmen untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan kepala dinas pariwisata,4 oktober 2023.

<sup>39</sup> Bapak I Nyoman Setiawan “Media Komunikasi untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan kepala dinas pariwisata,4 oktober 2023.

*biasanya staff langsung membagikan brosur terkait pelaksanaan gotong royong untuk membersihkan area pantai labuhan jukung kruï”.*<sup>40</sup>

Pernyataan Bapak Surya sebagai Masyarakat pesisir barat Tentang Media yang dilakukan Dinas Pariwisata untuk menjaga alam pesisir barat ia mengatakan :

*“selain media yang sudah di terapkan oleh dinas pariwisata juga perlu kerjasama antara dinas pariwisata dengan masyarakat setempat, masyarakat bisa ikut serta dalam pengolaan pariwisata. Diketaui tidak semua masyarakat mau ikut serta dalam penyelenggaraan pariwisata, kesadaran yang kurang akan menjaga alam yang menjadi penyebab utamanya seperti masih banyaknya pengunjung wisata yang masih saja membuang sampah”.*<sup>41</sup>

Maka dapat penulis pahami bahwa penggunaan media sangatlah penting dalam komunikasi karena untuk mendukung pesan atau informasi yang disampaikan kepada masyarakat melalui sosialisasi sehingga masyarakat akan paham dan mengerti akan pesan atas informasi yang disampaikan oleh dinas pariwisata kabupaten pesisir barat. Karna media dengan secara langsung atau tatap muka akan lebih efektif penyampaiannya dan bisa lebih di pahami bagi audien.

Setelah menetapkan langkah-langkah strategi komunikasi sebelumnya, hal selanjutnya yang dilakukan adalah rencana komunikasi.

---

<sup>40</sup> Bapak Rully Hanafi “respon kantor dinas pariwisata mengenai media untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan Staff pariwisata,4 oktober 2023.

<sup>41</sup> Bapak Surya, “ Tentang media untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan Masyarakat,4 oktober 2023.

Menurut pernyataan Bapak I Nyoman Setiawan sebagai kepala dinas pariwisata Tentang perencanaan komunikasi pesisir barat ia mengatakan :

*“rencana yang pertama dilakukan oleh dinas pariwisata ialah sosialisasi. Dalam sosialisasi tersebut berisi arahan dan bimbingan oleh kepala dinas pariwisata kepada masyarakat pesisir tengah mengenai apa saja yang harus dilakukan oleh masyarakat tersebut untuk menjaga kebersihan pantai labuhan jukung krui. Setelah diberikan arahan dan motivasi melalui sosialisasi maka staff dinas pariwisata melakukan komunikasi secara interpribadi kepada masyarakat kecamatan pesisir tengah”*.<sup>42</sup>

Pernyataan Bapak I Nyoman Setiawan sebagai kepala dinas pariwisata Tentang perencanaan menjaga alam pesisir barat ia mengatakan :

*“arahan dilakukan dengan cara melaksanakan sosialisasi yang diadakan oleh pihak dinas pariwisata kepada masyarakat kecamatan pesisir tengah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar menjaga lingkungan dan kebersihan di area pantai labuhan jukung krui. Sosialisasi diadakan setiap satu bulan sekali dengan mengundang para peratin, masyarakat, pemuda karang taruna serta organisasi yang ada di Kecamatan Pesisir Tengah. Sosialisasi tersebut diadakan di GSG Selalaw Kab. Pesisir Barat yang beralamat di Kampung Jawa, Kec. Pesisir Tengah”*.<sup>43</sup>

Maka dapat penulis Pahami bahwa Perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh dinas pariwisata yaitu dengan

---

<sup>42</sup> Bapak I Nyoman Setiawan, “respon kantor dinas pariwisata mengenai perencanaan untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan staff dinas pariwisata, 4 oktober 2023.

<sup>43</sup> Bapak I Nyoman Setiawan, “respon kantor dinas pariwisata mengenai perencanaan program untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan staff dinas pariwisata, 4 oktober 2023.

merencanakan pengadaan sosialisasi terkait dengan menjaga lingkungan dan kebersihan pantai labuhan jukung krui. Sosialisasi akan dilaksanakan setiap satu bulan sekali dengan mengundang seluruh masyarakat yang terlibat dan organisasi pemuda.

Setelah mengadakan perencanaan maka yang dilakukan ialah melaksanakan program yang telah direncanakan sesuai dengan pernyataan yang diutarakan oleh bapak Rully Hanafi sebagai Staff dalam wawancaramnya ia mengatakan :

*“giat gotong royong dilakukan atas dasar kerjasama masyarakat untuk menjaga dan membersihkan area pantai labuhan jukung krui, untuk giat yang dilakukan bersama seluruh masyarakat dan staff dinas pariwisata dilakukan setiap 3 bulan sekali, namun untuk setiap minggunya masyarakat diminta untuk selalu membersihkan kebersihan pantai labuhan jukung krui dengan dimonitoring oleh perwakilan staff dinas pariwisata agar nantinya bisa dilakukan evaluasi terkait lebih dan kurangnya dari kegiatan tersebut”.*<sup>44</sup>

Ditambahkan pernyataan oleh Pernyataan Bapak I Nyoman Setiawan sebagai kepala dinas pariwisata Tentang program yang direncanakan mengatakan :

*“Beberapa program yang dilaksanakan dinas pariwisata yaitu menyediakan kotak sampah setiap sudut dan sepanjang jalan pantai,serta titik tertentu yang menjadi tempat favorit pengunjung, mengadakan event kebudayaan guna mendukung dan memperkenalkan kebudayaan pesisir barat. Dan setiap melakukan program tersebut maka dinas pariwisata selalu*

---

<sup>44</sup> Bapak Rully Hanafi, “respon kantor dinas pariwisata mengenai program yang telah di rencanakan untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan staff dinas pariwisata,4 oktober 2023.

*memberi himbauan untuk tidak membuang sampah sembarangan karena sudah di sediakan kotak sampah”.*<sup>45</sup>

Pernyataan Ibu Siska wati sebagai Masyarakat Tentang program yang dilakukan Dinas Pariwisata pesisir barat ia mengatakan:

*“Ibu siska mengungkapkan bahwa dinas pariwisata kabupaten pesisir barat bisa melalui program-programnya seperti memperluas ranah wisata alam, membuka wisata baru, menetapkan kebijakan, menyelenggarakan acara/event, menyelenggarakan bazar, senam bersama, dan bersih-bersih lingkungan pantai sudah sangat membantu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat kabupaten pesisir barat khususnya. Sehingga bisa dikembalikan lagi kepada masing-masing pengunjung untuk sadar akan menjaga kebersihan wisata alam”.*<sup>46</sup>

Pernyataan Bapak Surya sebagai Masyarakat Tentang program yang dilakukan Dinas Pariwisata pesisir barat ia mengatakan:

*“program yang dilakuakn usdah sangat bagus tinggal kesadaran masyarakatnya yang bisa dimulai dengan melakukan hal kecil seperti tidak membuang sampah sembarangan dan saling mnejaga baik masyarakat maupun pengunjung dari luar. Dengan ini bisa memelihara lingkungan wisata alam pesisir barat”.*<sup>47</sup>

Penulis pahami bahwa Staff dinas pariwisata menuturkan bahwa arahan dan bimbingan yang diberikan adalah dalam

---

<sup>45</sup> Bapak I Nyoman Setiawan, “respon kantor dinas pariwisata mengenai program yang telah di rencanakan untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan staff dinas pariwisata, 4 oktober 2023.

<sup>46</sup> Ibu Siska Wati, “ Tentang program yang tela direncanakan untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan Masyarakat, 4 oktober 2023.

<sup>47</sup> Bapak Surya, “ Tentang program yang direncanakan untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan Masyarakat, 4 oktober 2023.

bentuk sosialisasi yang didalamnya berisi arahan dan bimbingan kepada masyarakat agar masyarakat mengerti mengenai apa saja yang harusnya dilakukan setelah mereka menerima sosialisasi tersebut, untuk kemudian dilakukan tindak lanjut oleh dinas pariwisata kabupaten pesisir barat.

Hal terakhir yang dilakukan oleh dinas pariwisata dalam melakukan menjaga alam tersebut yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat ialah evaluasi. Seperti yang dituturkan oleh Bapak Eko Yusep sebagai berikut :

*“sejauh ini sosialisasi yang dilakukan oleh dinas pariwisata kabupaten Pesisir Barat sudah berhasil dan cukup efektif sesuai dengan penyampaian pesan atau informasi kepada masyarakat. Masyarakat juga mulai menerima dan menyadari bahwa menjaga kebersihan itu sangatlah penting, terlebih lagi pantai labuhan jukung kroi merupakan salah satu wisata yang ada di kroi, maka dari itu kita sebagai masyarakat kabupaten pesisir barat wajib menjaganya”*.<sup>48</sup>

Ditambahkan pernyataan oleh Pernyataan Bapak I Nyoman Setiawan sebagai kepala dinas pariwisata Tentang evaluasi menjaga alam pesisir barat ia mengatakan :

*“Dinas pariwisata masih banyak memerlukan perbaikan agar hubungan dan komunikasi kepada masyarakat terjalin dengan baik untuk jangka waktu yang cukup panjang, untuk itu maka dilaksanakan evaluasi dengan melakukan kegiatan gotong royong atau kerja sama antar masyarakat dengan harapan masyarakat yang tidak paham akan mengerti jika turun langsung kelapangan”*.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Bapak Eko yusep Nainggolan, “respon kantor dinas pariwisata mengenai Evaluasi untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan staff dinas pariwisata, 4 oktober 2023.

<sup>49</sup> Bapak I Nyoman Setiawan, “respon kantor dinas pariwisata mengenai Evaluasi untuk menjaga alam pesisir barat” wawancara dengan staff dinas pariwisata, 4 oktober 2023.

Maka dapat penulis pahami bahwa dalam menjaga alam yang dilakukan oleh dinas pariwisata kabupaten pesisir barat kepada masyarakat dinilai cukup memberikan hasil yang baik. Sebagian besar masyarakat yang hadir dalam kegiatan sosialisasi tersebut mampu memahami apa yang disampaikan oleh staff dinas pariwisata dan mampu menciptakan perilaku yang baik dibanding dari yang sebelumnya.

Selama melakukan monitoring 3 bulan terakhir, staff dinas pariwisata kabupaten pesisir barat merasakan adanya perubahan yang ditunjukkan oleh masyarakat kecamatan pesisir tengah yaitu masyarakat lebih rutin melakukan giat gotong-royong dan kerjasama antar masyarakat untuk membersihkan area pantai labuhan jukung kroi setiap minggunya dengan dibantu oleh pemuda karang taruna dan oraganisasi kepemudaan yang memiliki jiwa sosial yang tinggi. Sebelum Dinas pariwisata melakukan kegiatan sosialisasi terkait menjaga kebersihan lingkungan pantai labuhan jukung kroi, masyarakat tutup mata dengan keadaan pantai yang kotor dan fasilitas yang tidak memadai. Dan kemudian hal tersebut menjadi bahan evaluasi untuk dinas pariwisata kabupaten pesisir barat yang mengharuskan dinas pariwisata mengadakan tindak lanjut dengan mengadakan sosialisasi.



## **BAB IV**

### **ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA KABUPATEN PESISIR BARAT DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK MENJAGA ALAM PESISIR BARAT**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan data yang telah diperoleh serta menganalisisnya, dengan data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara di lapangan dengan dinas pariwisata kabupaten Pesisir Barat pada bab tiga mengenai strategi komunikasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Dapat diketahui bahwasannya dinas pariwisata kabupaten Pesisir Barat menggunakan berbagai langkah-langkah strategi komunikasi. Dari analisis penulis tentang langkah-langkah strategi komunikasi yang dilakukan oleh dinas pariwisata dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Mengidentifikasi Target Audiens (Penyampaian Pesan )**

Berdasarkan wawancara yang penulis kaitkan pada bab tiga halaman lima puluh satu dengan Dinas pariwisata terdapat penjelasan serta dapat penulis kaitkan dengan teori pada bab dua halaman dua puluh tujuh bahwa dinas pariwisata melakukan penyampaian pesan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga alam Pesisir Barat, dengan menggunakan langkah strategi komunikasi yaitu dengan mengidentifikasi target audiens. Langkah mengidentifikasi target khalayak biasa disebut pemetaan pemangku kepentingan. Disini pemetaan dilakukan untuk mengetahui apakah khalayak yang jadi sasaran bentuk perorangan (individual) dan kelompok. Menghadapi khalayak yang sifatnya perorangan dan kelompok yang sangat beda. Artinya mengelolah khalayak perorangan lebih mudah dibandingkan dengan khalayak kelompok.

Di dalam bab tiga halaman lima puluh satu yaitu dijelaskan oleh bapak Bapak I Nyoman Setiawan sebagai Kepala dinas pariwisata Kabupaten Pesisir Barat terkait penyampaian pesan

mengatakan Sejauh ini komunikasi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat melakukan sosialisasi kepada masyarakat kecamatan pesisir tengah dan sosialisasi tersebut diberikan pesan langsung oleh kepala dinas pariwisata kabupaten pesisir barat beserta staff dinas pariwisata yang terlibat. Dan sudah berhasil dan cukup efektif sesuai dengan penyampaian pesan atau informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan pernyataan yang dijelaskan dinas pariwisata dalam wawancara mengidentifikasi penyampaian pesan kepada audiens dapat penulis simpulkan bahwa dinas pariwisata melakukan pesan secara langsung kepada masyarakat yaitu dengan sosialisasi. Hal ini dilakukan dinas pariwisata untuk mempermudah dalam pemahaman pesan yang akan disampaikan oleh dinas pariwisata. Oleh karena itu mengidentifikasi diperlukan dalam penyampaian pesan bisa diterima dengan baik oleh suatu kelompok maupun individu itu sendiri.

## 2. Menetapkan Tujuan

Dalam teori bab dua halaman dua puluh tujuh tentang menetapkan tujuan perencanaan strategi komunikasi diharuskan menentukan tujuan yang akan dicapai setelah mendapatkan gambaran dari hasil pengelompokan sasaran pada langkah pertama. Dalam menentukan tujuan seorang yang menyampaikan suatu pesan harus memiliki komitmen dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Di dalam langkah menentukan tujuan dari penyampaian pesan oleh pihak dinas pariwisata kabupaten pesisir barat memiliki tujuan dari hasil wawancara penuliskaitkan yang telah di paparkan pada bab tiga halaman lima puluh dua tentang tujuan penyampaian pesan. menurut Bapak Eko Yusep Nainggolan sebagai Staff dinas pariwisata Tentang Tujuan penyampaian pesan menjaga alam pesisir barat, ia mengatakan Tujuan nya yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat kabupaten pesisir barat dalam hal menjaga lingkungan sekitar pantai labuhan jukung krui, sebelum dinas pariwisata melakukan gotong royong atau kerjasama bersama

dengan masyarakat dan organisasi pemuda, biasanya dinas pariwisata melakukan sosialisasi terlebih dahulu yang bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan untuk menjaga alam pantai labuhan jukung kroi pesisir barat.

Berdasarkan penulis pahami dengan adanya tujuan penyampaian pesan melalui sosialisasi inilah yang tepat untuk dilakukannya karena berinteraksi langsung dengan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan pantai labuhan jukung kroi dan saling berkerjasama dalam bergotong royong. Dengan materi tersebut komunikator menggunakan bahasa yang mudah di mengerti, dengan hal ini masyarakat dapat menjalankan apa yang telah disampaikan oleh dinas pariwisata untuk selalu senantiasa menjaga alam atau kebersihan lingkungan pantai labuhan jukung kroi pesisir barat.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis kaitkan dengan teori bab dua halaman dua puluh tujuh tentang menetapkan tujuan dan tentang langkah-langkah strategi komunikasi dinas pariwisata memiliki tujuan dalam menyampaikan sebuah pesan seperti menjaga kebersihan, penulis bahwa benar adanya dalam penyampaian pesan dalam menjaga alam di butuhkan dan diperlukannya tujuan yang jelas dalam hal ini dinas pariwisata memberikan arahan terhadap masyarakat dalam kesadaran untuk menjaga kebersihan. Dan juga agar masyarakat bisa menerima pesan dengan baik dan tidak ada saling menyalahkan satu sama lain terkait yang tidak menjaga kebesihan lingkunagan tetapi saling berkerja sama.

### 3. Menetapkan Isi Pesan

Selanjutnya dapat penulis terangkan bahwa dalam teori bab dua halaman dua puluh tujuh menetapkan isi pesan, maka seseorang perencana komunikasi arus bisa memutuskan dan mengelompokan pesan-psan yang sesuai dengan pengetahuan, pengalaman dan kebutuhan audien yang menjadi target komunikasi. Hal ini dapat dikaitkan pada bab dua hasil wawancara

pada bab tiga bahwa dinas pariwisata benar menetapkan isi pesan sebelum menyampaikan isi pesan kepada audiens atau masyarakat itu sendiri. Mengelompokan pesan-pesan kepada penerima pesan. Setiap khalayak memiliki pemahaman yang berbeda satu sama lain untuk diperlukan pesan-pesan yang cocok untuk disampaikan kepada masyarakat itu sendiri.

Dalam hal ini dijelaskan bahwa penyampaian pesan pada saat sosialisasi yang di lakukan dinas pariwisata yaitu menurut Bapak Rully Hanafi melakukan penetapan isi pesan yang akan disampaikan yaitu dengan pendekatan terhadap masyarakat dan memberikan pemahaman kepada masyarakat supaya mempunyai kesadaran untuk menjaga kebersihan bukan hanya saling menyalahkan saja tetapi saling merangkul dan saling berkerjasama agar tidak ada saling menyalahkan karna tidak peduli dengan lingkungan terutama di pantai labuhan jukung.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis simpulkan terkait dengan teori bab dua halaman dua puluh tujuh dan bab tiga halaman lima puluh tiga bagian tentang menetapkan isi pesan bahwa benar adanya yang dikatakan oleh Bapak Rully Hanafi sebagai staf dinas pariwisata menetapkan isi pesan yang mengandung kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga alam itu sendiri. Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis pahami bahwa menetapkan isi pesan yang disampaikan adalah menjaga kebersihan lingkungan dan saling berkerjasama. Hal ini sesuai dengan pengetahuan, pengalaman, dan kebutuhan audiens dengan memberikan pemahaman pentingnya menjaga alam. Dan sebelum melakukan penyampaian pesan kepada penerima pesan Dinas pariwisata melakukan pendekatan yaitu dengan memahami karakter masyarakat dan karakter pribadi.

#### 4. Menetapkan Banyaknya Komitmen yang diperlukan

Di dalam teori bab dua halaman dua puluh delapan yaitu komunikator harus menentukan tindakan yang dibutuhkan untuk menjangkau setiap audien, memperhitungkan hal yang ingin dicapai komunikator teradap khalayak. Apakah perubahan yang

diinginkan khalayak berbentuk perubahan pengetahuan, prilaku, atau sikap. Serta berapa banyak yang diperlukan guna mencapai hal tersebut. selanjutnya penulis dapat memahami dari hasil wawancara dengan dinas pariwisata pada bab tiga halaman lima puluh empat yaitu, dinas pariwisata melakukan langkah strategi komunikasi yaitu menetapkan komitmen yang di perlukan kan oleh masyarakat, jadi dinas pariwisata mengerti maksud dari audiens serta berapa banyak komitmen yang diperlukan guna mencapai keinginan tersebut. Hal ini dapat penulis kaitkan dengan teori bab dua halaman dua puluh delapan dan wawancara pada bab tiga halaman lima puluh empat yang di jelaskan Bapak Eko Yusep Nainggolan dalam wawancara di bab tiga halaman limah puluh empat di perlukannya tidak butuh terlalu lama bagi penerima pesan cukup langsung melaksanakan apa yang sudah disampaikan oleh dinas pariwisata. Dan harus dimulai dari kesadaran diri masing-masing karena ketika kita sudah memulai maka yang lain akan mengikuti, jadi jika dari kita saja tidak memulai untuk membuang sampah pada tempatnya bagaimana lingkungan bisa bersih dari sampah, maka kita harus saling menjaga kebersihan bersama-sama. Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis pahami bahwa menetapkan komitmen tidak perlu terlalu lama dengan melihat dari penerima pesan langsung melakukan apa yang sudah diterima. Dan komitmen yang dilakukan juga bisa dilihat dari sikap masyarakat apa sudah melakukan komitmen tentang kesadaran menjaga alam khususnya pantai labuhan jukung krui tersebut.

##### 5. Menetapkan Saluran Media Yang Tepat

Langkah selanjutnya adalah saluran media dijelaskan dalam teori bab dua halaman dua puluh delapan dalam menetapkan saluran media yang akan digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan komunikasi, maka seorang komunikator dalam hal ini adalah dinas pariwisata harus memahami terlebih dahulu informasi saluran media yang akan digunakan di dalam penyampaian pesan. Penyampaian pesan yang

dilakukan oleh dinas pariwisata menggunakan media tatap muka ( secara langsung).

Didalam teori dua penulis kaitkan dengan di bab tiga halaman lima puluh lima Dalam hal ini dijelaskan oleh bapak I Nyoman Setiawan dinas pariwisata media yang digunakan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat kecamatan pesisir tengah dan sosialisasi tersebut diberikan langsung oleh kepala dinas pariwisata kabupaten pesisir barat beserta staff dinas pariwisata yang terlibat. Sosialisasi tersebut diselenggarakan guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat kabupaten Pesisir Barat dalam hal menjaga lingkungan sekitar Pantai Labuhan Jukung Krui, selain itu juga media yang digunakan berupa brousur, poster, leaflet. Setelah itu melakukan gotong royong atau kerjasama bersama dengan masyarakat dan organisasi pemuda, biasanya dinas pariwisata melakukan sosialisasi terlebih dahulu yang bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan untuk menjaga alam pantai labuhan jukung krui pesisir barat.

Dari hasil wawancara dengan dinas pariwisata dapat penulis simpulkan tentang media yang digunakan, dalam analisis penulis temukan bahwa dinas pariwisata dalam menyampaikan suatu pesan tentang menjaga alam menggunakan media secara langsung atau dengan bertemu langsung dengan audiens yang menjadi target sasaran dari pihak dinas pariwisata sendiri. Dengan menggunakan media secara langsung akan lebih efektif untuk menyampaikan pesan tentang menjaga alam tersebut.

#### 6. Membuat Rencana Komunikasi

Hal selanjutnya di teori bab dua halaman dua puluh delapan membuat rencana komunikasi. Didalam Rencana komunikasi ini adalah menetapkan 5 langkah-langkah strategi komunikasi sebelumnya, hal selanjutnya yang dilakukan adalah merencanakan komunikasi yang akan dilaksanakan. Di kaitkan dengan bab tiga halaman lima puluh enam yang telah diwawancara yaitu Dalam hal ini dijelaskan oleh Bapak I Nyoman Setiawan

bahwa rencana komunikasi yang pertama dilakukan oleh dinas pariwisata ialah sosialisasi. Dalam sosialisasi tersebut berisi arahan dan bimbingan oleh kepala dinas pariwisata kepada masyarakat pesisir tengah mengenai apa saja yang dilakukan oleh masyarakat tersebut untuk menjaga kebersihan pantai labuhan jukung kroi. Setelah diberikan arahan dan motivasi melalui sosialisasi maka staff dinas pariwisata melakukan komunikasi secara interpribadi kepada kecamatan pesisir tengah.

Pada pernyataan diatas dapat penulis simpulkan bahwa dinas pariwisata di dalam langkah pada perencanaan komunikasi yang dilakukan adalah dengan menyusun rencana yang akan di lakukan bersama seperti gotong royong dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap menjaga lingkungan dan kebersihan di area pantai labuhan jukung kroi maknanya adanya sosialisasi tersebut.

#### 7. Evaluasi

Selanjutnya ialah di teori bab dua halaman dua puluh delapan yaitu evaluasi, evaluasi adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang komunikator atau penyampaian pesan setelah program komunikasi yang dirancang telah terlaksana hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesuksesan yang telah dicapai ketika melakukan perbaikan apabila rencana yang di peroleh tidak tercapai. Hal ini dikaitkan dengan bab tiga halaman lima puluh sembilan bagian wawancara yang disampaikan oleh bapak Eko Yusep Nainggolan mengatakan Dilaksanakannya evaluasi ini bertujuan agar ketika kedepannya melakukan kegiatan lagi tidak terjadi kesalahan yang sama. Sedangkan Menurut pernyataan Bapak I Nyoman Setiawan sebagai kepala dinas pariwisata rencana strategi komunikasi yang pertama dilakukan oleh dinas pariwisata ialah sosialisasi. Dalam sosialisasi tersebut berisi arahan dan bimbingan oleh kepala dinas pariwisata kepada masyarakat pesisir tengah mengenai apa saja yang harus dilakukan oleh masyarakat tersebut untuk menjaga kebersihan pantai labuhan jukung kroi. Setelah diberikan arahan dan motivasi melalui

sosialisasi maka staff dinas pariwisata melakukan komunikasi secara interpribadi kepada masyarakat kecamatan pesisir tengah.

Dapat penulis simpulkan bahwa di dalam langkah evaluasi tersebut pihak dinas pariwisata mengulas penyampaian pesan agar tidak ada kesalah pahaman antara masyarakat untuk tetap menjaga alam pesisir barat terutama pantai labuhan jukung krui.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dalam BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh dinas pariwisata Kabupaten Pesisir Barat untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga alam atau menjaga kebersihan pantai labuhan jukung kroi adalah dengan menjalankan beberapa langkah-langkah strategi komunikasi yaitu:

1. Dengan mengidentifikasi atau penyampaian pesan yaitu yang dilakukan dinas pariwisata dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi, kegiatan sosialisasi tersebut mendapatkan hasil yaitu masyarakat sudah banyak mengerti dan paham apa yang disampaikan oleh dinas pariwisata dalam kegiatan sosialisasi tersebut.
2. Dinas pariwisata menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam pesan tersebut yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat kabupaten pesisir barat dalam hal menjaga lingkungan sekitar pantai labuhan jukung kroi, maka diadakan sosialisasi terlebih dahulu.
3. Dinas pariwisata menetapkan isi pesan yang disampaikan adalah menjaga dan saling berkerjasama dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai labuhan jukung kroi
4. Langkah keempat menetapkan banyaknya komitmen yang dibutuhkan dalam pencapaian perubahan terhadap yang menjadi penerima pesan, yaitu Dinas Pariwisata tidak terlalu lama untuk melihat perubahan terhadap masyarakatnya.
5. Langkah yang kelima menentukan saluran media yang tepat untuk menyampaikan pesan dalam menjaga alam, media yang digunakan oleh dinas pariwisata dalam menyampaikan pesannya adalah dengan secara langsung dan menggunakan media brousur, poster dan leaflet.

6. Dinas pariwisata membuat rencana dalam penyampaian pesan untuk menjaga alam, rencana yang akan dilakukan adalah dengan pengadaan sosialisasi terkait dengan menjaga lingkungan dan kebersihan pantai labuhan jukung dilaksanakan setiap satu bulan sekali.
7. Dan langkah yang terakhir setelah melakukan enam langkah sebelumnya dinas pariwisata dalam hal ini melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan dalam penyampaian pesan dan kesuksesan dalam menyampaikan pesan terkait menjaga alam tersebut, dengan melakukan sosialisasi dan dapat dilihat dari kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat pesisir tengah maka kemudian dinas pariwisata bisa melihat evaluasi tersebut apakah sudah bisa berjalan dengan baik

## B. Rekomendasi

Setelah pembahasan penelitian skripsi ini, sesuai dengan harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka peneliti ingin menyampaikan saran – saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat, sebagai bahan informasi dalam mengatur strategi komunikasi yang lebih baik lagi untuk kedepannya.
2. Bagi Masyarakat, harus lebih bisa mengontrol dirinya sendiri dalam meningkatkan kesadaran untuk menjaga alam atau menjaga kebersihan lingkungan pantai labuhan jukung kroi.

Bagi Penulis berikutnya, agar melakukan penelitian secara lebih mendalam dan lebih detail lagi terkait strategi komunikasi dengan subjek, objek serta permasalahan yang berbeda untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang Komunikasi Penyiaran Islam seperti bentuk – bentuk dan fungsi strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat.

## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Abdulsyani. *Sosiologi*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012)
- Arif Ramdan Sulaeman. *Strategi Komunikasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Aceh Melalui Program Wisata Halal Wilayah Banda Aceh, (Aceh Besar dan Sabang)*. 2011)
- Arifin, Anwar. *Strategi Komunikasi* (Bandung: Amrico, 1984)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1989
- Arni, Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Bambang. *Strategi Manajemen*. (Malang: BayuMedia, 2004)
- Bungin, Burhan. *Analisis Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013)
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Cangara, Hafied. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- David, Freed R. *Managemen Strategi dan Konsep* (Jakarta: Perhalindo, 2000)
- David, Freed R. *Strategi Manajemen*. Malang: Pearson Education, 2009
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008
- Depdiknas RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia, 2015
- Effendi, Onang Uchjana. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung, PT. Alumni, 1981
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)

- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fak. Psikoogi UGM, 1986
- Hasan, M,Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002
- Humaira Affaza. *Strategi Komunikasi Pemerintah (Kota Banda Aceh dalam Mempromosikan . 2018)*
- Irawan, Zoer'aini Djamal. *Prinsip-prinsip Ekologi Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya*. Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2012
- Iriantara, Yosol. *Community Relations Konsep dan Aplikasinya* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004)
- Irmawati A. *Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu*. Luwu : IAIN Palopo, 2021
- Ismayanti. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta : Pt Gramedia Widisarana, 2010
- Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Jhon Dimiyati, *Metodologi Penelitian Dan Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri, 2013
- Kryantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* ( Jakarta: Kencana, 2006)
- Lexy Moeleong MA. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakata: Kencana, 2011)
- Moeliono, Anton M. *Kemampuan Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2005
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)

- Mujamil Qomar. *Kesadaran Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012
- Neolaka, Amos. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2008
- Notoatmodjo, Suhaimin Taidin. *Meningkatkan Kesadaran Yang Tinggi*. Jakarta : Rajawali Pers, 2008
- Nugraham, Adrian R. *Menyelamatkan Lingkungan Hidup Dengan Pengelolaan Sampah*. Bekasi, 2009
- Pendit Nyoman S, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, (Pradnya Pramtiha, Jakarta, 2006)
- Pitana, I Gde dan Gayatri, Putu G. *Sosiologi Pariwisata* (Yogyakarta: ANDI, 2005)
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986)
- S.P Siagian. *Manajemen Modern*. Jakarta: Masagung, 1994, cet ke-2
- Salim, Agus. *Teori dan Paradigma Peneliti Sosial*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2016)
- Salusu. *Strategi Organisasi Public* ( Jakarta: Gramedia Widia Sarana, 1996)
- Salusu. *Strategi Organisasi Public*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana, 1996
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Menagajar*. Depok : Rajawali Pers, 2018
- Simatupang, Violetta *Pengaturan Hukum Kepariwisata Indonesia Berdasarkan General Agreement On K;KTrade/WTO Dikaitkan dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata* (Bandung : Alumni, 2009)
- Soepabowati, Diah. *Akhlaq Siswa Terhadap Alam*, Semarang : Press, 2008
- Solso, Robert L. *Psikologi Kognitif*. Yogyakarta : Erlangga, 2008
- Spillane, James J. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah Dan Praspaknya* Yogyakarta: Kanisius, 1987
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2017
- Suparni, Niniek. *Pelestarian Pengelolaan dan Penegakkan Hukum Lingkungan*. Jakarta : Sinar Grafika, 1994
- Suwantoro, Gamal. *Dasar-Dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi, 2004)
- Uchjana, Onang. *Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Urwanto Heri , *Pengantar Perilaku Manusia* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, 1999.
- Winardi. *Strategi Pemasaran* (Bandung: Mandar Maju, 1989)
- Yoeti, Oka A. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa, 1991
- Yusuf, Husni. *Pemertaan Objek Wisata Alam Kabupaten Pesisir Barat*, Tahun 2015, September 2019

### **Jurnal**

- 117 *Strategi Promosi Objek Wisata Alam, Seni Dan Budaya (Studi Kasus di Pulau*
- Anismar, *Prospek Pengembangan Pariwisata Religius di Aceh*, Jurnal Komunikasi
- Denda Yulia, *Place Branding dalam Mempertahankan Pulau Lomnbok Sebagai Destinasi WISATA Indonesia*, Jurnal Komunikasi, Yogyakarta:2016.
- Dini Andriani dkk., Jurnal, *Kajian Pengembangan Wisata Syariah*, (Jakarta : Asdep
- Emmy Poentari, “Penerapan Strategi Komunikasi Pada “PLIK NANGGULAN 2”. Jurnal Komunikasi dan Media Vol,06, no 05., (2014)
- Fakultas Pariwisata Universitas Udayana. *Analisis Pariwisata Jurnal Analisis*
- Global USK Vol. 1 No. 2, Desember 2012.
- Imam Bukhari dalam Sahehnya bab *Fadhlu Shalah fi Masjid Makkah wa Madinah*,

Janri D. Manafe, Tuty Setyorini, Yermias A Alang, *Pemasaran Pariwisata Melalui* jilid 4, hal 491, no. 1189 dan Imam Muslim dalam Sahehnya bab *La*

Litbang Kebijakan Kepariwisataaan, 2015.

Lucky Setiawan, *Karakteristik dan Persepsi Parisiwisata*, Jurnal Destinasi Wisata

Pariwisata Vol. 10 No.-1-2010

*Rote NTT*) Jurnal Bisnis dan Management Islam Vol. 4, No. 1, Juni 2016.

*Tasyuddu al-Rihal Illa fi Tsalatsa*, jilid 4, hal 126,no. 3450.

Vol. 4 No.1 2016.

#### Online :

Adi S. Pengertian *Peningkatan Menurut Ahli*, Diakses dari <http://www.duniapelajar.com.pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli.html>, Diakses pada tanggal 02 September 2023 pukul 10.33 WIB

Merdeka.com, *Mengenal Kelestarian ALam dan Cara menjaganya*, diakses di <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-kelestarian-alam-dan-cara-menjaganya-perlu-diketahui-kln.html>, pada tanggal 14 September 2023

Wikipedia, Pengumpulan Data Dalam Penelitian, online di [https://id.wikipedia.org/wiki/pengumpulan\\_data\\_dalam\\_penelitian](https://id.wikipedia.org/wiki/pengumpulan_data_dalam_penelitian) , diakses pada tanggal 25 Oktober 2023

**LAMPIRAN**



## Lampiran 1.

### Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

NOMOR: 01/TAHUN 2023

**TENTANG  
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI SEMESTER GENAP TA. 2022/2023 (Tahap I)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2022/2023 (Tahap I) perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;  
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593 a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;  
5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 417 Tahun 2021 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Memperhatikan : Hasil keputusan Tim Sidang Juri Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 12 Januari 2023

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2022/2023 (Tahap I).**

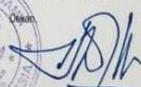
Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.

Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.

Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung  
Pada Tanggal : 19 Januari 2023

Dekan  
  
**Dr. Abdul Syukur Mulya**  
NIP. 196511011986031001



16	Dian Lestari /1941010513	Makna Pesan Dakwah Melalui Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram @ukhtiquotes.id (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag. Dr.Yunidar CMY, S.Sos., M.Sos.I
17	Pika Sari /1941010546	Komunikasi Antarbudaya Masyarakat Suku Jawa Dan Suku Komering Dalam Menerapkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Karang Marga, Kecamatan Semendawai Suku III, Kabupaten Oka Timur	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. H. Zamhariri, S. Ag. M.Sos.I
18	Fajar Aprilian /1741010143	Komunikasi Dakwah Dalam Pembentukan Karakter Santri di TKAITPA Babul Jannah Jagabaya II Kota Bandar Lampung	Prof. Dr. H. M. Nesor, M. Si M.Apun Syarifuddin, M.Si.
19	Anggita Naiyon Putri /1941010032	Pola Komunikasi Pimpinan Komisariat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PK IPPNU) dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Hubbul Wathan di MA Raudhatul Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran	Prof.Dr.H.Khomsahrial Romli, M.Si Siti Wuryan, M.Sos.I
20	Tinta Rohana /1941010453	Strategi Dakwah Muslimat NU dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Kecamatan Natar Lampung Selatan	Dr. Fitri Yanti, MA, Septy Anggraini, M.Pd.
21	Nama: Muhammad Fahrurrozi /1841010402	Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Partisipasi Jama'ah Majelis Ta'lim Masjid Hidayatullah Pringsewu	Dr. Khairullah, S.Ag, MA Nadya Amalia Nasution, M.Si.
22	Juwita Nindi Rosiana /1941010131	Komunikasi Dakwah Pengurus Daerah Muhammadiyah Kota Bandar Lampung dalam Menanggulangi Radikalisme di Bandar Lampung	Prof. Dr. H. M. Nesor, M.Si. Umi Rojati, M.Kom.I
23	Leni kurniawati /1941010486	Tradisi Arak-arakan pada Proses Pernikahan Suku Semendo Sebagai Media Komunikasi Dakwah di Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan	Dr. Fitri Yanti, MA, Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
24	Desti Eka Wulandari /1941010063	Strategi Komunikasi Pariwisata Terhadap Perilaku Kegamaan Masyarakat Di Desa Tanjung Setia, Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Umi Rojati, M.Kom.I
25	Nama: Isni Chintya Putri NPM: 1941010519	Strategi Komunikasi Dakwah dalam Menanamkan Etika sopan santun Generasi Muda di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr.Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I.
26	Rahmat Satiawan /1941010409	Implementasi Komunikasi Organisasi Pengurus Masjid Jam' Kotabumi dalam Memakmurkan Masjid di Kabupaten Lampung Utara	Dr. Khairullah, M.A. Siti Wuryan, M.Sos.I.
27	Devi Rahmasari /1941010069	Analisis Pesan Dakwah dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah (Episode Kebersihan Sebagian Dari Iman)	Prof. Dr. H. M. Nesor, M. Si. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
28	Farra Tania Puspita /1941010107	Pesan Dakwah dalam Pengajian Rutin Mingguan di Masjid al-Iman Kelurahan Kelapa Tiga Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung	Prof. Dr.H.M. Nesor, M.Si. Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
29	Desi Purnama /1941010062	Podcast sebagai Media Dakwah (Studi pada Podcast Husein Ja'far)	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
30	Ghea Ninda Buchika Veorisa / 1941010328	Dakwah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama di Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur	Dr. Fariza Maknun, S.Ag,M.Sos.I Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
31	Mutiara Anggraeni /1941010163	Metode Dakwah Penyuluh Agama Dalam Menanggulangi Pernikahan Dini di Desa Kampung Baru Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara.	Dr. Faizal, M.Ag. Dr.Yunidar Cut Mutia Yanti, S.sos., M.Sos.I.

## Lampiran 2.

## Surat Perubahan Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎️ (0721) 704030  
e-mail : [fdikuinril@gmail.com](mailto:fdikuinril@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Nomor : B - *4a4* /Un.16/DD.I/PP.00.9.12.6/09/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Desti Eka wulandari  
NPM : 1941010063  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah benar telah melakukan Pra Survei ke lokasi penelitian, konsultasi dan telah melakukan **Seminar Proposal** pada tanggal **13 April 2023** dan akibat hal tersebut terjadi perubahan Judul Skripsi, yaitu:

Judul Skripsi Sebelum Perubahan	Judul Skripsi Setelah Perubahan
Strategi Komunikasi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pesisir Barat Dalam Membangun Branding Wisata Halal	Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Alam Pesisir Barat

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, *16* September 2023  
A.N. Dekan  
Wakil Dekan I,



**Dr. Mufasit, S.Ag., M.M**  
NIP. 197311141998031002



## Lampiran 4.

## Surat Keterangan Balasan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR BARAT**  
**DINAS PARIWISATA**  
Jl. Wisata Labuhan Jukung, Kec. Pesisir Tengah Kode Pos 34874

Krui, 15 Agustus 2023

Nomor : 500.13/65/IV.18/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian dan Survey

Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan  
Ilmu Komunikasi Universitas  
Islam Negeri Raden Intan  
Lampung.  
di -  
Tempat

Menindaklanjuti Permohonan Izin Penelitian dan Survey atas nama sebagai berikut :

Nama : Desti Eka Wulandari  
NPM : 1941010063  
Alamat : Pekon Tanjung Jati Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat  
Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Alam Pesisir Barat.  
Lokasi Penelitian : Kawasan Wisata Labuhan Jukung Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.  
Tujuan : Mengadakan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bersama ini disampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas dapat melaksanakan Riset di Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

  
**KEPALA DINAS PARIWISATA**  
**KABUPATEN PESISIR BARAT,**  
**INYOMAN SETIAWAN, S.E., M.M.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197311012002121006

## Lampiran 5.

### Pedoman wawancara

1. Bagaimana perencanaan yang di lakukan dinas pariwisata pesisir barat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga alam ?
2. Langkah-langkah perencanaannya seperti apa?
3. Management yang di lakukan dinas pariwisata pesisir barat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat seperti apa ?
4. Siapa saja yang terlibat dalam hal tersebut?
5. Bagaimana implementasi komunikasi yang di lakukan oleh dinas pariwisata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga alam?
6. Bagaimana evaluasi komunikasi yang di lakukan oleh dinas pariwisata dalam menjaga alam tersebut?
7. Media komunikasi apa yang di gunakan oleh dinas pariwisata pesisir barat dalam menyadarkan masyarakat terhadap pentingnya menjaga alam ?
8. Siapa yang menjadi sasaran perencanaan oleh dinas pariwisata dalam menjaga alam pesisir barat ini ?
9. Apa yang menjadi tujuan dinas pariwisata dalam penyampaian pesan untuk menjaga alam pesisir barat ?
10. Sarana dan prasarana seperti apa yang di fasilitasi oleh dinas pariwisata kabupaten dalam program menjaga alam tersebut ?
11. Bagaimana peranan yang di lakukan dinas pariwisata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga alam?
12. Seperti apa daya tarik yang di lakukan dinas pariwisata dalam menjaga alam?
13. Seperti apa faktor-faktor yang di lakukan dinas pariwisata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tersebut?
14. Faktor lingkungannya seperti apa?
15. Bagaiman respon masyarakat ketika di berikan sosialisasi untuk menjaga alam?
16. Upaya apa yang dilakukan oleh masyarakat dalam menjaga alam?

17. Apa saja program dan strategi dinas pariwisata kabupaten pesisir barat dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga alam ?
18. Bagaimana bentuk kontribusi masyarakat untuk menjaga alam wisata alam kabupaten pesisir barat?
19. Bentuk kerja sama seperti apa yang di lakukan oleh dinas pariwisata dengan sumber daya manusia pariwisata atau masyarakat.





Wawancara Staff Dinas Pariwisata



Wawancara Kepala Dinas Pariwisata Dan Staff Dinas



Wawancara Masyarakat Disekitar Pantai Labuhan Jukung Krui



Bersih-Bersih Pantai Dinas Pariwisata Dengan Masyarakat



Pengadaan Kotak Sampah Yang Di Sediakan Dinas Parawisata

## Lampiran 6.

## Surat Hasil Keterangan Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**  
 Jl. Letkol H. Endro Sutrisno, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp: (0721) 780007-74531 Fax: 780422 Website: www.uinradenintan.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor: B- 0734/ Un.16 / P1 /KT/III/ 2024

**Assalamu 'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menegaskan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA KABUPATEN PESISIR BARAT DALAM  
 MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK MENJAGA ALAM PESISIR BARAT**

Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Desti Eka Wulandari	1941019063	FDIK/KPI

Behas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 23%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.  
 Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 13 Maret 2024  
 Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
 NIP.197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Riwayat Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyelesaian di Pusat Perpustakaan.

STRATEGI KOMUNIKASI DINAS  
PARIWISATA KABUPATEN  
PESISIR BARAT DALAM  
MENINGKATKAN KESADARAN  
MASYARAKAT UNTUK MENJAGA  
ALAM PESISIR BARAT

*by* PERPUSTAKAAN UIN RIL

---

Submission date: 13-Mar-2024 01:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 2319242843

File name: SKRIPSI\_DESTI\_DOK.docx (293.53K)

Word count: 6848

Character count: 45461

STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA KABUPATEN  
PESISIR BARAT DALAM MENINGKATKAN KESADARAN  
MASYARAKAT UNTUK MENJAGA ALAM PESISIR BARAT

ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b>	<b>19%</b>	<b>3%</b>	<b>7%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>9%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.unsri.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>journal.universitaspahlawan.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

9	<a href="http://bogordaily.net">bogordaily.net</a> Internet Source	<1 %
10	Submitted to stipram Student Paper	<1 %
11	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	Submitted to Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen Indonesia (FKPPTKI) Student Paper	<1 %
15	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://politeknik-kebumen.ac.id">politeknik-kebumen.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
18	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://www.timlo.net">www.timlo.net</a> Internet Source	<1 %

20	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
21	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
22	Yeni Nuraeni, Rina Astriani. "PERENCANAAN PROGRAM KOMUNIKASI PADA PROGRAM MAGANG DALAM MENINGKATKAN SKILL DAN KNOWLEDGE MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA GUNADARMA DALAM PROGRAM MAGANG DI MEDIA RADIO MEGASWARA BOGOR)", Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, 2023 Publication	<1 %
23	Ricky Marthin Wattimena. "Perlindungan Hukum Terhadap Hutan Mangrove Pada Areal Pesisir Pantai", Balobe Law Journal, 2021 Publication	<1 %
24	repository.uki.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
26	www.pariwisatapulautidung.net Internet Source	<1 %
27	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	

		<1 %
28	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://sigaplapor.bawaslu.go.id">sigaplapor.bawaslu.go.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://kaiputri.blogspot.com">kaiputri.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://www.perpusnas.go.id">www.perpusnas.go.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
37	Rohani Rohani, Sulha Sulha, Evariani Evariani. "ANALISIS TINGKAT KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN AKCAYA	<1 %

KECAMATAN PONTIANAK SELATAN", Jurnal  
Pendidikan Kewarganegaraan, 2022

Publication

38

lib.geo.ugm.ac.id  
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

